



# PROGRAMME BOOK

**SEMINAR NASIONAL**

**HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

## **SEHATI ABDIMAS 2021**

**"MEMBANGUN SINERGI RISET TERAPAN GUNA  
MENJAWAB TANTANGAN DUNIA USAHA, DUNIA  
INDUSTRI DAN MASYARAKAT"**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)  
POLITEKNIK NEGERI SAMBAS**

**21 – 22 Desember 2021**

**SUSUNAN ACARA**  
**SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SEHATI ABDIMAS) 2021**

Tema : Membangun Sinergi Riset Terapan Guna Menjawab Tantangan Dunia Usaha, Dunia Industri dan Masyarakat.  
 Tempat : Mahkota Hotel Singkawang

WAKTU (WIB)	ACARA	PEMBICARA	PIC
13.00 – 13.30	Registrasi Peserta dan <i>Check in Room Meeting</i>		Kesekretariatan
13.30 – 14.00	Pembukaan		MC
	• Menyanyikan Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”		
	• Doa		M.Usman, S.T. M.Kom
	• Laporan Ketua Panitia		Azzam, S.IP.,M.Hi
	• Sambutan Direktur Politeknik Negeri Sambas sekaligus Pembukaan Seminar Nasional	Yuliansyah, S.E.,M.E.	
	• Tari Melayu Kolaborasi		Tim Penari
	• Foto bersama		Photografer
14.00 – 15.00	<i>Keynote Speaker I</i> Hotel Manager Hotel KINI-Pontianak.	Thomas Bun, S.E., M.Ak., CHA.	Moderator
15.00 – 15.30	<b>Istirahat dan sholat</b>		
15.30 – 16.30	<i>Keynote Speaker II</i> Kepala SBRC IPB University	Dr. Ir. Meika Syahbana Rusli, M.Sc.Agr.	Moderator
16.30 – 17.30	<b>PARALEL SESION I</b>  Room 1 Pengabdian Rekayasa (5 orang) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)  Room 2 Pengabdian Non-Rekayasa (5 orang) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)  Room 3 Penelitian Rekayasa (5 orang) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)  Room 4 Penelitian Non Rekayasa (5 orang) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)  Room 5 Kelas Online satu (Zoom) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)  Room 6 Kelas Online dua (Zoom) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)		Moderator per kelompok sesi paralel:  Fatushahib, S.Kom., M.Kom  Ellys Mesi Sundari, S.Pd., M.Si.  Suhendra, S.T., M.Sc  Dian Sari, S.P., M.M.A.  Rozana, S.T.P., M.Si.  Fiqih Akbari, S.Kom., M.Kom.
17.30 – 19.00	<b>Istaraha, Sholat, Makan</b>		

19.00 – 20.00	<p><b>PARALEL SESION II</b></p> <p>Room 1 Pengabdian Rekayasa (5 orang) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)</p> <p>Room 2 Pengabdian Non-Rekayasa (5 orang) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)</p> <p>Room 3 Penelitian Rekayasa (5 orang) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)</p> <p>Room 4 Penelitian Non Rekayasa (5 orang) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)</p> <p>Room 5 Kelas Online satu (Zoom) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)</p> <p>Room 6 Kelas Online dua (Zoom) (Daftar Sesi Paralel Terpisah)</p>		<p><b>Moderator per kelompok sesi paralel:</b></p> <p><b>Fatushahib, S.Kom., M.Kom</b></p> <p><b>Ellys Mesi Sundari, S.Pd., M.Si.</b></p> <p><b>Suhendra, S.T., M.Sc</b></p> <p><b>Dian Sari, S.P., M.M.A.</b></p> <p><b>Rozana, S.T.P., M.Si.</b></p> <p><b>Fiqih Akbari, S.Kom., M.Kom.</b></p>
20.00 – 21.00	Penutup dan pengumuman pemakalah terbaik		<b>MC</b>

**Room 1 (Pengabdian Rekayasa): Fatushahib, S.Kom., M.Kom**

No	Waktu	Nama	Judul	TTD
1	16.30	Sonty Lena, S.Kom., M.Kom.	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Guru-Guru SDS Amkur Sambas dalam Proses Pembelajaran sebagai Upaya Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing di Masa New Normal	
2	16.40	Renol Burjulius, S.T., M.Kom.	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SMP dan SMA Santo Bunaventura Sambas Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Aktivitas PBM di Masa New Normal	
3	16.50	Feby Nopriandy, S.T., M.Si.	Modifikasi Sistem Penggerak Mesin Penggiling Kopi untuk Kelompok Pondok Kopi di Desa Sulung	
4	17.00	Budi Setiawan, S.T., M.Sc.	Pemberdayaan Petani Kopi di Desa Tanjung Keracut	
5	17.10	Daud Perdana, S.T., M.T.	Penerapan Irigasi Pompa Tenaga Surya di Desa Jagur	
6	19.00	Leo Dedy Anjiu, S.T., M.T.	Peningkatan ekonomi Kerakyatan dengan Dukungan Teknologi Pengolahan Bubuk Lada di Desa Sebayan	
7	19.10	Milda Surgani Firdania, S.T., M.T.	Edukasi Pencegahan Stunting pada Anak melalui Pemanfaatan Motion Graphic dalam Meningkatkan Pelayanan pada Posyandu Mntawa Kabupaten Sambas	
8	19.20	Salahuddin, S.T., M.Cs.	PKM Desain Labelling Kemasan Produk Makanan UKM (Usaha Kecil Menengah) di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas Kab.Sambas	
9	19.30	Saifullah, S.Pi., M.Si.	Pelatihan Budidaya Damber sebagai Solusi Pemenuhan Pangan Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 di Perum Kartiasa Indah	

10	19.40	Heldi Hastriyandi, S.T., M.Kom.	Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Surat Administrasi Desa Menggunakan Aplikasi OpenSID Berbasis Web Bagi Perangkat Desa di Desa Sebayan Kecamatan Sambas	
----	-------	------------------------------------	--	--

**Room 2 (Pengabdian Non-Rekayasa): Ellys Mesi Sundari, S.Pd., M.Si.**

No	Waktu	Nama	Judul	TTD
1	16.50	Muslimah, S.H., M.H.	Pengolahan Ikan Gabus dalam rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	
2	17.00	Eko Febri Lusiono, S.E., M.Acc.	Pendampingan Penyusunan Pedoman Akuntansi Bumdes Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat	
3	17.10	Dewi Merdekawati, S.Pi., M.Si.	Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan Gabus Berbasis Zero Waste di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas	
4	19.00	Hikmah Trisnawati, S.Ant., M.Par.	PKM Pelatihan Pembuatan Souvenir Berbahan Lokal pada Desa Wisata Temajuk	
5	19.10	Janiarto Paradise Pawa, S	Penataan dan Pengelolaan Lanskap Pekarangan Homestay untuk Meningkatkan Loyalitas Tamu di Desa Temajuk	
6	19.20	Hamdi, S.P., M.P.	Pelatihan Peningkatan Perbaikan Mutu Produksi Vco di Desa Parit Baru Kec.Salatiga	
7	19.30	Tita Rosalina, S.Sos., M.Par.	Pelatihan Penerapan Kebersihan, Kesehatan, Keamanan dan Kelestarian Lingkungan (CHSE) di Desa Wisata Temajuk	
8	19.40	Susilawati, S.P., M.MA.	Pengolahan Manisan Nanas Kering Guna Meningkatkan Nilai Tambah Produk pada UKM Mawar Merah	
9	19.50	Eliza Noviriani, S.E., M.S.A.	Peningkatan Kemampuan Administrasi Keuangan melalui Pemanfaatan Aplikasi Exel pada Masjid-Masjid di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas	
10	20.00	Rozana, S.T.P., M.Si.	Pelestarian Produk Lokal : Mengoptimalkan Produk Olahan Sagu Desa Tempatan, Kec.Sebawi menjadi Lebih Kompetitif	

**Room 3 (Penelitian Rekayasa) : Suhendra, S.T., M.Sc**

No	Waktu	Nama	Judul	TTD
1	16.50	Noferioanto Sitompul. S.Kom., M.Kom	Visualisasi Informasi Desa Dalam Bentuk Katalog Infografi Sebagai Media Informasi Publik di Kecamatan Sambas	
2	17.00	Narti Prihartini, S.T., M.T.	Visualisasi Data Spasial Daerah Sebaran Perkebunan Kopi beserta Varietasnya di Sambas dalam Bentuk Peta Artraktik Berbasis Videografis	
3	17.10	Heldi Hastriandi, S.T., M.Kom	Rancang Bangun Aplikasi Pengarsipan Digital Dokumen Akreditasi Program Studi Berbasis Web Berdasarkan Kriteria dan Prosedure AIPT 3.0	
4	19.00	Iman Syahrizal, ST., MT.	Uji Kinerja Mesin Pengupas Buah Pinang Kering Menggunakan Mekanisme Pengupas Putaran Horizontal	
5	19.10	Andi Maryam, S.Si, M.Pd	Karakteristik Mutu Nata dengan Variasi Sumber Nitrogen	
6	19.20	Budi Setiawan, S.T., M.Sc	Modifikasi Mesin Pengupas Tempurung Kelapa	
7	19.30	Maya Marselia S.Pd., M.Kom	Pembuatan Video Animasi 3D Sosialisasi Pencegahan Covid 19 Menggunakan Teknik Bump Mapping di Kabupaten Sambas	
8	19.40	Dewi Merdekawati, S.Pi., M.Si.	Kesesuaian Perairan untuk Usaha Budidaya Ikan Gabus (Channa Striata) di Danau Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas	

**Room 4 (Penelitian Non-Rekayasa): Dian Sari, S.P., M.M.A.**

No	Waktu	Nama	Judul	TTD
1	16.30	Hikmah Trisnawati., S.Ant., M.Par	Upaya Pengembangan Perang Telur Penyus sebagai Kearifan Lokal dan Daya Tarik Wisata Budaya Di Kecamatan Paloh Di Kabupaten Sambas	
2	16.40	Suharman, S.E., M.M.	Identifikasi Usaha BUMDES Berdasarkan Aspek Manajemen dan Keuangan ( Studi : Desa Sekura, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas )	
3	16.50	Heriyansyah, S.Tp., M.M.A	Studi Pemetaan Potensi Lahan Gambut untuk Pengembangan Tanaman Hortikultura di Kecamatan Sambas, Kalimantan Barat	
4	17.00	Tita Rosalina, S.Sos., M.Par	Kajian Sarana Akomodasi dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Temajuk	
5	17.10	Nur Astri Fatimah, S.T., M.T	Strategi Promosi Homestay dalam Meningkatkan Jumlah Tamu Menginap di Desa Wisata Temajuk	
6	19.00	Nur Istiqamah, S.P., M.M	Hazard Identification Risk Assesment And Risk Control pada Kilang Pengolahan Ubur-Ubur di Desa Temajuk Kecamatan Paloh	
7	19.10	Janiarto Paradise Pawa, S.Si., M.Si.	Studi Potensi Desa Temajuk Kecamatan Paloh sebagai Destinasi Pariwisata Alternatif secara Partisipatif	
8	19.20	Muhammad Usman S.T., M.Kom.	Clustering Kabupaten/Kota Berdasarkan Indikator Kependudukan dan Ketenagakerjaan Serta Inovasi Sistem Informasi UMKM Dalam Menghadapi Bonus Demografo di Provinsi Kalimantan Barat	
9	19.30	Meniwati, S.S., M.Hum.	Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris pada Dosen Politeknik Negeri Sambas	
10	19.40	Indra Mahyudi, S.S.Pi., M.Si	Kajian Keberlanjutan Pengeelolaa Sumberdaya Udang Galah ( <i>Macrobrachium rosenbergii</i> ) Berbasis Rappfish (Rapid Appraisal for Fisheries)	



**Room 5 (Kelas Online 1): Rozana, S.T.P., M.Si.**

No	Waktu	Nama Pemakalah	Judul	TTD
1	16.30	Suhendra, S.T, M.Sc.	Rancang Bangun Sistem Penjatah pada Prototipe Mesin Pemipih Emping Beras	
2	16.40	I Gede Eka Wiantara Putra	Rancang Bangun Sistem Irigasi Otomatis menggunakan Sensor Kelembaban Tanah untuk Urban Farming	
3	16.50	I Gede Eka Wiantara Putra	Workshop Online Teknologi Robotika bagi Siswa Sekolah Menengah se-Kabupaten Jembrana	
4	17.00	Ni Ketut Dewi Ari Jayanti	Penerapan Pendekatan Blackbox Testing pada Aplikasi Smart Healthcare Service	
5	17.10	I Putu Gede Abdi Sudiatmika	APLIKASI E-BUDDY BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN FIREBASE CLOUD MESSAGING	

**Room 6 (Kelas Online 2): Fiqih Akbari, S.Kom., M.Kom.**

No	Waktu	Nama Pemakalah	Judul	TTD
1	16.30	Ellys Mei Sundari, S.Pd., M.Si.	Desain Sistem Monitoring dan Kontrol Mini Green House pada Pembibitan Tanaman Kopi Berbasis Arduino	
2	16.40	Rifky Lana Rahardian, S.Kom., M.T	GAME EDUKASI KESEHATAN UNTUK INDONESIA BERBASIS ANDROID	
3	16.50	Putu Pande Yudiasra, S.Kom., M.M.	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEMAMPUAN PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT CELUK	
4	17.00	Charlyna S. Purba, S.H., M.H.	URGENSI PENGATURAN PENGELOLAAN PARIWISATA DI KAWASAN PERBATASAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT-SERAWAK OLEH PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT	

## **PENELITIAN – REKAYASA**

VISUALISASI DATA SPASIAL DAERAH SEBARAN PERKEBUNAN KOPI BESERTA VARIETASNYA DI KABUPATEN SAMBAS DALAM BENTUK PETA ATRAKTIF BERBASIS VIDEOGRAFIS .....	1
<sup>1</sup> Narti Prihartini, <sup>2</sup> Fiqih Akbari, <sup>3</sup> Milda Surgani Firdania	
RANCANG BANGUN APLIKASI PENDATAAN DAN PENGELOLAAN KARYA ILMIAH BERBASIS WEB PADA POLITEKNIK NEGERI SAMBAS .....	2
<sup>1</sup> Sri Wahyuni, <sup>2</sup> Heldi Hastriyandi, <sup>3</sup> Vanie Wijaya, <sup>4</sup> Theresia W Astuti	
RANCANG BANGUN APLIKASI PENGARSIPAN DIGITAL DOKUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI BERBASIS WEB BERDASARKAN KRITERIA DAN PROSEDUR AIPT 3.0 .....	3
<sup>1</sup> Heldi Hastriyandi, <sup>2</sup> Sri Wahyuni, <sup>3</sup> Erifa Syahnaz, <sup>4</sup> Vanie Wijaya	
RANCANG BANGUN SISTEM IRIGASI OTOMATIS MENGGUNAKAN SENSOR KELEMBABAN TANAH UNTUK <i>URBAN FARMING</i> .....	4
I Gede Eka Wiantara Putra <sup>1</sup> , Ida Bagus Putu Widja <sup>1</sup> , I Ketut Putu Suniantara <sup>2</sup>	
APLIKASI E-BUDDY BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN FIREBASE CLOUD MESSAGING .....	5
<sup>1</sup> I Putu Gede Abdi Sudiatmika	
GAME EDUKASI KESEHATAN UNTUK INDONESIA BERBASIS ANDROID .....	6
<sup>1</sup> Rifky Lana Rahardian, <sup>2</sup> Komang Hari Santhi Dewi, <sup>3</sup> Muhammad Jodie Bonanza, <sup>4</sup> Ari Fathurriza	
PENERAPAN PENDEKATAN BLACKBOX TESTING PADA APLIKASI SMART <i>HEALTHCARE SERVICE</i> .....	7
<sup>1</sup> Ni Ketut Dewi Ari Jayanti, <sup>2</sup> Evi Triandini, <sup>3</sup> Gde Sastrawangsa, <sup>4</sup> Ni Wayan Deriani, <sup>5</sup> I Ketut Dedy Suryawan, <sup>6</sup> Sofwan Hanief	
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEMAMPUAN PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT CELUK.....	8
<sup>1</sup> Putu Pande Yudiastra, <sup>2</sup> Gusti Ngurah Mega Nata	
UJI KINERJA MESIN PENGUPAS BUAH PINANG KERING MENGGUNAKAN MEKANISME PENGUPAS PUTARAN HORIZONTAL .....	9
<sup>1</sup> Iman Syahrizal, <sup>2</sup> Daud Perdana	
<i>CLUSTERING</i> KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN SERTA INOVASI SISTEM INFORMASI UMKM DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT .....	10
<sup>1</sup> Muhammad Usman, <sup>2</sup> Andri Hidayat	
RANCANG BANGUN MESIN PENGUPAS TEMPURUNG KELAPA .....	11
<sup>1</sup> Budi Setiawan, <sup>2</sup> Erwin, <sup>3</sup> Ari Rianto	
UJI PERFORMANSI MEKANISME SISTEM PENJATAH PADA PROTOTIPE MESIN PEMIPIH EMPING BERAS .....	12
<sup>1</sup> *Suhendra, <sup>2</sup> Feby Nopriandy	

DESAIN SISTEM MONITORING DAN KONTROL MINI <i>GREEN HOUSE</i> PADA PEMBIBITAN TANAMAN KOPI BERBASIS ARDUINO .....	13
<sup>1</sup> Ellys Mei Sundari, <sup>2</sup> Lang Jagat	
PEMBUATAN VIDEO ANIMASI 3D SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 MENGGUNAKAN TEKNIK <i>BUMP MAPPING</i> DI KABUPATEN SAMBAS .....	14
<sup>1</sup> Maya Marselia, <sup>2</sup> Fathushahib	
<i>HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL</i> PADA KILANG PENGOLAHAN UBUR-UBUR DI DESA TEMAJUK, KECAMATAN PALOH.....	15
<sup>1</sup> Nur Istiqamah, <sup>2</sup> Uray Januarydy	
PELESTARIAN PRODUK LOKAL: MENGOPTIMALKAN PRODUK OLAHAN SAGU DESA TEMPATAN, KEC. SEBAWI MENJADI LEBIH KOMPETITIF.....	16
<sup>1</sup> Rozana, <sup>1</sup> Angga Tritisari, <sup>2</sup> Sunardi	
KARAKTERISTIK MUTU “NAYACO” BERDASARKAN VARIASI SUMBER NITROGEN .....	17
<sup>1</sup> Andi Maryam, <sup>2</sup> Junardi	
STUDI ANALISIS POTENSI LAHAN BERGAMBUS UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN HORTIKULTURA DI KECAMATAN SAMBAS, KALIMANTAN BARAT.....	18
<sup>1</sup> Heriyansah, <sup>2</sup> Sangkala, <sup>3</sup> Sunardi	

## **PENELITIAN – NON REKAYASA**

URGENSI PENGATURAN PENGELOLAAN PARIWISATA DI KAWASAN PERBATASAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT-SERAWAK OLEH PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT .....	17
<sup>1</sup> Charlyna S. Purba	
STUDI POTENSI DESA TEMAJUK KECAMATAN PALOH SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA ALTERNATIF SECARA PARTISIPATIF .....	18
<sup>1</sup> Janiarto Paradise Pawa, <sup>2</sup> Delyanet, <sup>3</sup> Azzam	
UPAYA PENGEMBANGAN UPACARA PERANG TELUR PENYU IMITASI SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DAN DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS .....	19
<sup>1</sup> Hikmah Trisnawati, <sup>2</sup> Tendi Antopani	
ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS PADA DOSEN POLITEKNIK NEGERI SAMBAS .....	20
<sup>1</sup> Meniwati, <sup>2</sup> Nurchalis	
STRATEGI PROMOSI HOMESTAY DI DESA WISATA TEMAJUK.....	21
<sup>1</sup> Nur Astri Fatihah, <sup>2</sup> Sabahan, <sup>3</sup> Saparudin	
KAJIAN SARANA AKOMODASI DALAM MENUNJANG KEBUTUHAN WISATAWAN DI DESA WISATA TEMAJUK.....	22
<sup>1</sup> Tita Rosalina , <sup>2</sup> Ira Mutianingrum, <sup>3</sup> Rossi Evita	
IDENTIFIKASI USAHA BUMDES BERDASARKAN ASPEK MANAJEMEN DAN KEUANGAN ( STUDI : DESA SEKURA , KECAMATAN TELUK KERAMAT, KABUPATEN SAMBAS ).....	23
<sup>1</sup> Suharman, <sup>2</sup> Mahyus, <sup>3</sup> Eko Febri Lusiono, <sup>4</sup> Asbeni	

## PKM – REKAYASA

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SURAT ADMINISTRASI DESAMENGGUNAKAN APLIKASI OPENSID BERBASIS WEB BAGI PERANGKAT DESA DI DESA SEBAYAN KECAMATAN SAMBAS .....	24
<sup>1</sup> Heldi Hastriyandi, <sup>2</sup> Andri Hidayat, <sup>3</sup> Muhammad Usman, <sup>4</sup> Fiqih Akbari	
WORKSHOP ONLINE TEKNOLOGI ROBOTIKA BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH SE- KABUPATEN JEMBRANA.....	25
<sup>1</sup> I Gede Eka Wiantara Putra, <sup>1</sup> Ida Bagus Putu Widja, <sup>1</sup> I Wayan Degeng, <sup>2</sup> Ida Bagus Kade Dwi Suta Negara	
EDUKASI PENCEGAHAN <i>STUNTING</i> PADA ANAK MELALUI PEMANFAATAN <i>MOTION</i> <i>GRAPHIC</i> DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PADA POSYANDU MENTAWA KABUPATEN SAMBAS.....	26
<sup>1</sup> Milda Surgani Firdania, <sup>2</sup> Narti Prihartini	
PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU-GURU SDS AMKUR SAMBAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI <i>CLOUD COMPUTING</i> DI MASA <i>NEW NORMAL</i> .....	27
<sup>1</sup> Sonty Lena, <sup>2</sup> Theresia Widji Astuti	
PENERAPAN SISTEM IRIGASI POMPA TENAGA SURYA DI DESA JAGUR .....	29
<sup>1</sup> Daud Perdana, <sup>1</sup> Iman Syahrizal, <sup>2</sup> Erik Darmansyah	
PKM DESAIN LABELLING KEMASAN PRODUK MAKANAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH).....	30
<sup>1</sup> Salahuddin, <sup>2</sup> Vanie Wijaya, <sup>3</sup> Sri Wahyuni, <sup>4</sup> Erifa Syahnaz	
PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMP DAN SMA SANTO BONAVENTURA SAMBAS MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA SEBAGAI UPAYA PERSIAPAN MEMULAI AKTIVITAS PBM DI MASA NEW NORMAL.....	31
<sup>1</sup> Renol Burjulius, <sup>2</sup> Noferianto Sitompul	
MODIFIKASI SISTEM PENGGERAK MESIN PENGGILING KOPI UNTUK KELOMPOK PONDOK KOPI DI DESA SULUNG.....	32
<sup>1</sup> Feby Nopriandy, <sup>2</sup> Suhendra	
PENGOLAHAN CEMILAN DARI NANAS GUNA MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PRODUK PADA UKM MAWAR MERAH.....	33
<sup>1</sup> Susilawati	
<i>BRANDING</i> DAN PENGEMASAN PRODUK CINCALOK SEBAGAI SOUVENIR KULINER DI PANTAI BAHARI JAWAI SELATAN .....	35
<sup>1</sup> Lang Jagat , <sup>2</sup> Ellys Mei Sundari , <sup>3</sup> Hikmah Trisnawati	
PELATIHAN PENINGKATAN PERBAIKAN MUTU PRODUKSI <i>VIRGIN COCONUT OIL</i> (VCO) DI DESA PARIT BARU KECAMATAN SALATIGA, KABUPATEN SAMBAS .....	36

<sup>1</sup>Hamdi, <sup>2</sup>Andiyono

PENINGKATAN EKONOMI KERAKYATAN DENGAN DUKUNGAN TEKNOLOGI  
PENGOLAHAN BUBUK LADA DI DESA SEBAYAN..... 37

<sup>1</sup>Leo Dedy Anjiu, <sup>2</sup>Irma Fahrizal Butsi Ningsih, <sup>3</sup>Suhendra, <sup>4</sup>Feby Nopriandy

PELATIHAN BUDIDAYA DAMBER SEBAGAI SOLUSI PEMENUHAN PANGAN BERBASIS  
KELUARGA DI MASA PANDEMIK COVID – 19 DI PERUM KARTIASA INDAH ..... 38

<sup>1</sup>Saifullah , <sup>2</sup>Onesimus Dhyas Dwi Atmajaya

PENGOLAHAN IKAN GABUS DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA KARTIASA KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS ..... 39

<sup>1</sup>Muslimah, <sup>2</sup> Indra Mahyudi, <sup>3</sup>Uray Januardi

## PKM – NON REKAYASA

PELATIHAN PENERAPAN <i>CLEANLINES</i> (KEBERSIHAN), <i>HEALTH</i> (KESEHATAN), <i>SAFETY</i> (KEAMANAN), DAN <i>ENVIRONMENT SUSTAINABILITY</i> (KELESTARIAN LINGKUNGAN) PADA HOMESTAY DI DESA TEMAJUK .....	40
<sup>1</sup> Tita Rosalina, <sup>2</sup> Rossi Evita, <sup>3</sup> Mutiarningrum <sup>4</sup> Nur Astri Fatihah, <sup>5</sup> Sabahan .....	40
PKM PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR BERBAHAN LOKAL PADA DESA WISATA TEMAJUK .....	41
<sup>1</sup> Hikmah Trisnawati, <sup>2</sup> Tendi Antopani .....	41
PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DI DESA TANJUNG KERACUT .....	42
<sup>1</sup> Erwin .....	42
1. PENATAAN DAN PENGELOLAAN LANSKAP PEKARANGAN HOMESTAY UNTUK MENINGKATKAN LOYALITAS TAMU DI DESA TEMAJUK .....	43
<sup>1</sup> Janiarto Paradise Pawa, <sup>2</sup> Delyanet, <sup>3</sup> Azzam, .....	43
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PEDOMAN AKUNTANSI BUMDES DESA SEKURA KECAMATAN TELUK KERAMAT .....	44
<sup>1</sup> Suharman, <sup>2</sup> Mahyus, <sup>3</sup> Eko Febri Lusiono, <sup>4</sup> Asbeni .....	44



# VISUALISASI DATA SPASIAL DAERAH SEBARAN PERKEBUNAN KOPI BESERTA VARIETASNYA DI KABUPATEN SAMBAS DALAM BENTUK PETA ATRAKTIF BERBASIS VIDEOGRAFIS

<sup>1</sup>Narti Prihartini, <sup>2</sup>Fiqih Akbari, <sup>3</sup>Milda Surgani Firdania

<sup>1</sup> Politeknik Negeri Sambas, Kawasan Pendidikan, Jalan Raya Sejangkung, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79462

[<sup>1</sup>narti.prihartini@gmail.com](mailto:narti.prihartini@gmail.com)

<sup>2</sup> Politeknik Negeri Sambas, Kawasan Pendidikan, Jalan Raya Sejangkung, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79462

[<sup>2</sup>fiqihakbari16@gmail.com](mailto:fiqihakbari16@gmail.com)

<sup>3</sup> Politeknik Negeri Sambas, Kawasan Pendidikan, Jalan Raya Sejangkung, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79462

[<sup>3</sup>mildasurganif@poltesa.ac.id](mailto:mildasurganif@poltesa.ac.id)

## ABSTRAK

*Sambas adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Barat yang termasuk wilayah pedesaan dengan kegiatan dan perekonomian utamanya adalah pertanian. Salah satu subsektor pertanian dengan basis sumberdaya alam adalah subsektor perkebunan yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari luas areal maupun produksi. Salah satu komoditas unggulan dalam subsektor perkebunan adalah kopi. Data statistik perkebunan kopi di Kabupaten Sambas pada tahun 2021 menunjukkan bahwa produksi kopi dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Luas tanaman kopi mengalami peningkatan sekitar 2,1%. Sedangkan produksinya menurun sekitar 14,7%. Hal tersebut dirasa cukup kontradiktif dibanding tren konsumsi kopi di Kabupaten Sambas yaitu sebesar 70% sesuai infografis potensi kopi tahun 2019. Guna memperjelas kajian informasi dan membantu proses pemetaan data spasial dari kondisi perkebunan kopi yang ada di Kabupaten Sambas, maka perlu pemanfaatan teknologi lain seperti GIS untuk menghimpun data spasial, penginderaan jauh dengan drone sebagai gambaran realita perkebunan kopi melalui citra jarak jauh, dan videografis sebagai visualisasi peta atraktif. Beberapa informasi yang dapat ditampilkan dalam videografis tersebut meliputi peta lokasi daerah sentra kopi, varietas kopi yang ditanam, dan luas wilayah perkebunan serta hasil penginderaan jauh menggunakan drone. Area penelitian juga diperluas ke tiga kecamatan dengan perkebunan kopi seperti di daerah Sambas, Galing, dan Sejangkung. Berdasarkan observasi lapangan, perkebunan kopi di kabupaten Sambas memiliki tiga pola pengembangan perkebunan meliputi perkebunan lokal dengan area terbatas, perkebunan kopi swadaya sebagai sentra kopi, dan kebun kopi tradisional yang kurang terawat. Videografis disusun berdasarkan observasi lapangan serta pembuatan storyline dan storyboard dengan hasil akhir berupa sebuah peta atraktif dengan informasi perkebunan kopi di Kabupaten Sambas. Pengujian untuk videografis peta atraktif perkebunan kopi dilakukan kepada responden menggunakan Skala Guttman dengan hasil 96,75% dan Skala Likert untuk ahli dengan hasil media 100% sehingga dapat dinyatakan bahwa videografis telah atraktif serta informatif.*

**Kata kunci:** *Videografis, Multimedia, Data Spasial, Peta Atraktif, Kopi Sambas*

# RANCANG BANGUN APLIKASI PENDATAAN DAN PENGELOLAAN KARYA ILMIAH BERBASIS WEB PADA POLITEKNIK NEGERI SAMBAS

<sup>1</sup>Sri Wahyuni, <sup>2</sup>Heldi Hastriyandi, <sup>3</sup>Vanie Wijaya, <sup>4</sup>Theresia W Astuti

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

<sup>1</sup>[sriwahyuni.poltesa@gmail.com](mailto:sriwahyuni.poltesa@gmail.com), <sup>2</sup>[heldi.poltesa@gmail.com](mailto:heldi.poltesa@gmail.com),

<sup>3</sup>[vaniewijaya.poltesa@gmail.com](mailto:vaniewijaya.poltesa@gmail.com)

<sup>3</sup>[Theresia.WAstuti@gmail.com](mailto:Theresia.WAstuti@gmail.com)

## ABSTRAK

*Pengarsipan karya ilmiah dosen dan mahasiswa secara manual di Politeknik Negeri Sambas, telah menimbulkan masalah dalam bentuk pengulangan topik dan judul penelitian. Kondisi ini tentu tidakdibenarkan secaraetika akademik. Permasalahn ini harus segera diatasi dengan membangun aplikasi pendataan dan pengelolaan karya ilmiah berbasis Web yang dilakukan melalui sebuah penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk merancang aplikasi pendataan dan pengelolaan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di Politeknik Negeri Sambas (Poltesa). Metode waterfall digunakan untuk rancang bangun aplikasi pendataan dan pengelolaan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di Poltesa. Pengambilan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan diperkaya dengan studi kepustakaan. Penelitian ini telah menghasilkan aplikasi telah dapat digunakan sesuai kebutuhan user yaitu dosen dan mahasiswa. Keberadaan aplikasi ini telah mempermudah dosen dan mahasiswa untuk memperoleh referensi guna memenuhi kebutuhan penelitian. Penggandaan topik dan judul karya ilmiah yang berulang tidak terjadi lagi.*

**Kata kunci:** *waterfall*, pengarsipan, pengelolaan, data karya ilmiah, Politeknik Negeri Sambas

# RANCANG BANGUN APLIKASI PENGARSIPAN DIGITAL DOKUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI BERBASIS WEB BERDASARKAN KRITERIA DAN PROSEDUR AIPT 3.0

<sup>1</sup>Heldi Hastriyandi, <sup>2</sup>Sri Wahyuni, <sup>3</sup>Erifa Syahnaz, <sup>4</sup>Vanie Wijaya

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

<sup>1</sup>[heldi.poltesa@gmail.com](mailto:heldi.poltesa@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

<sup>2</sup>[Sri.Wahyuni@gmail.com](mailto:Sri.Wahyuni@gmail.com)

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

<sup>3</sup>[Syahnaz.Erifa@gmail.com](mailto:Syahnaz.Erifa@gmail.com)

<sup>4</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

<sup>3</sup>[Vanie.poltesa@gmail.com](mailto:Vanie.poltesa@gmail.com)

## ABSTRAK

*Kearsipan mempunyai peranan yang penting dalam setiap tingkatan organisasi terutama dalam hal perencanaan, pengembangan, perumusan kebijakan serta penilaian. Dengan system pengarsipan yang baik, maka pembuatan laporan dan pertanggungjawaban serta pengendalian menjadi semakin baik. Peningkatan mutu Perguruan tinggi juga tidak terlepas dari pentingnya system pengarsipan yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Salah satu kegiatan yang memerlukan tingkat pengarsipan yang baik adalah pada saat akreditasi perguruan tinggi khususnya Akreditasi program studi. Politeknik Negeri Sambas dalam beberapa kesempatan telah melaksanakan akreditasi pada tingkat program studi. Namun dalam pelaksanaannya masih memerlukan dukung system yang terencana dengan baik salah satunya melalui aplikasi pengarsipan. Data dokumen sangat diperlukan pada saat aksesmen dilapangan yang dilakukan oleh asesor dari BAN-PT. Selama ini dokumen tersebut masih tersaji dalam bentuk hardcopy dalam jumlah yang banyak sehingga pada saat pencarian dokumen yang diperlukan oleh asesor memerlukan waktu yang lama dan menjadi kurang efektif. Pada awalnya kriteria penilaian akreditasi hanya berdasarkan pada 7 kriteria, namun pada tahun 2019, BAN-PT melalui peraturan nomor 3 tahun 2019 telah mengeluarkan Instrumentasi Akreditasi Perguruan Tinggi versi 3.0, dimana kriteria penilaian dilakukan berdasarkan 9 kriteria yang terdiri dari Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, Tata Pamong Tata Kelola, dan Kerjasama, Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Keuangan Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Luaran dan Capaian Tridharma. Dengan semakin bertambahnya kriteria tersebut, maka diperlukan dukungan pengarsipan yang baik melalui aplikasi Pengarsipan Dokumen Akreditasi. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Aplikasi Pengarsipan Digital Dokumen Akreditasi Program Studi Berbasis Web Berdasarkan Kriteria dan Prosedure AIPT 3.0 pada Politeknik Negeri Sambas. Penelitian ini dirancang menggunakan metode Waterfall yang terdiri dari tahap analisis data, perancangan database menggunakan MySQL, kemudian perancangan UML dan interface, aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Tahapan pengujian (testing) hasil penelitian (aplikasi) menggunakan metode Black Box. Penelitian ini menghasilkan aplikasi Pengarsipan Digital Dokumen Akreditasi Program Studi Berbasis Web. Nantinya sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya dan memenuhi TKT 8.*

**Kata kunci :** Pengarsipan, Akreditasi, MySQL, PHP, Web, Politeknik Negeri Sambas

# RANCANG BANGUN SISTEM IRIGASI OTOMATIS MENGGUNAKAN SENSOR KELEMBABAN TANAH UNTUK *URBAN FARMING*

I Gede Eka Wiantara Putra<sup>1</sup>, Ida Bagus Putu Widja<sup>1</sup>, I Ketut Putu Suniantara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Elektronika, Politeknik Nasional Denpasar.

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, ITB Stikom Bali.

## ABSTRAK

*Urban Farming* merupakan istilah bertani bagi masyarakat perkotaan dengan lahan yang relative sempit. Berdasarkan hasil wawancara awal, disebutkan bahwa padatnya aktivitas, terlebih jika sedang berkegiatan di luar kota dan menginap, sangat mempengaruhi kemampuan dalam merawat tanaman di halaman rumah, sehingga sering lalai dalam penyiraman tanaman yang dilakukan secara manual. Perkembangan teknologi yang mulai beralih ke Revolusi Industri 4.0 secara tidak langsung telah mengarahkan perubahan tingkah laku masyarakat dalam beraktivitas secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, minimnya SDM dan pengetahuan masyarakat khususnya dalam bidang teknologi mempengaruhi percepatan implementasi hasil-hasil pengembangan teknologi tersebut. Dalam penelitian ini, sebuah prototipe sistem irigasi otomatis dirancang agar mampu mengalirkan air baik menggunakan pompa maupun electric valve. Pengujian prototipe ini dilakukan di salah satu urban house di Kabupaten Jembrana, dan memberikan hasil bahwa perangkat ini mampu menyiram tanaman secara otomatis ketika mendeteksi minimnya kelembaban tanah. Melalui perangkat mobile, seperti smartphone, kondisi pompa atau valve yang digunakan dapat dipantau dari jarak jauh menggunakan jaringan lokal berbasis ESP8266.

**Kata kunci:** Sistem Irigasi, *Urban Farming*, ESP8266, Sensor Kelembaban Tanah.

# **APLIKASI E-BUDDY BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN FIREBASE CLOUD MESSAGING**

**<sup>1</sup>I Putu Gede Abdi Sudiatmika**

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM BALI

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem untuk memudahkan pencarian informasi mengenai dokter hewan dan pet shop, terutama bagi seseorang yang baru menekuni hobi hewan peliharaan, yang sering kali tidak memiliki relasi dokter hewan untuk berkonsultasi tentang masalah dan kebutuhan dari hewan tersebut. Sistem ini diberi nama E-Buddy. Sistem ini mencakup empat pengguna yaitu Admin dan pengelola sebagai pengguna website, serta masyarakat dan dokter sebagai pengguna aplikasi android. Metode yang digunakan adalah metode waterfall yang dimana terdapat beberapa tahapan seperti analisa sistem, desain sistem, implementasi sistem dan verifikasi sistem lalu dirancang menggunakan Unified Model Language (UML), Data Flow Diagram (DFD), dan MySQL untuk pembuatan database. Untuk berkomunikasi antara dokter dengan masyarakat pengguna, aplikasi ini menggunakan firebase cloud messaging. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan Java dengan menggunakan pengujian metode blackbox. Dalam proses pengujian, didapatkan hasil bahwa sistem ini dapat berjalan sesuai dengan rancangan. Sedangkan untuk pengujian sasaran pengguna melalui kuesioner yang disebar kepada dua puluh responden mendapatkan hasil bahwa sistem mendapatkan skor sebesar 89,6 % yang dikategorikan "Sangat Baik".*

## GAME EDUKASI KESEHATAN UNTUK INDONESIA BERBASIS ANDROID

<sup>1</sup>Rifky Lana Rahardian, <sup>2</sup>Komang Hari Santhi Dewi, <sup>3</sup>Muhammad Jodie Bonanza, <sup>4</sup>Ari Fathurriza

<sup>1</sup>Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali , Jl. Raya Puputan No. 86 Denpasar Bali 1  
<sup>1</sup>rifky@stikom-bali.ac.id

<sup>2</sup>Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali , Jl. Raya Puputan No. 86 Denpasar Bali 2  
<sup>2</sup>santhi.dewi@stikom-bali.ac.id

<sup>3</sup>Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali , Jl. Raya Puputan No. 86 Denpasar Bali 3  
<sup>3</sup>jodiebonanza@gmail.com

<sup>3</sup>Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali , Jl. Raya Puputan No. 86 Denpasar Bali 3  
<sup>3</sup>arisvnn6@gmail.com

### ABSTRAK

*Edukasi kesehatan untuk Indonesia merupakan aplikasi game berbasis android yang menggabungkan sebuah pelajaran kesehatan dengan sebuah game edukasi yang menyenangkan. Saat ini Unity dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik, interaktif dan menyenangkan, seperti halnya aplikasi yang dibangun ini yaitu aplikasi pembelajaran Game Edukasi Kesehatan Untuk Indonesia Berbasis Android. Kesulitan muncul ketika dalam penyampaian sebuah materi seperti penyampaian langkah-langkah menjaga pola hidup sehat tersebut masih menggunakan buku dan pengalaman dari guru saja. Maka diperlukan sebuah aplikasi pembelajaran interaktif yang memanfaatkan teknologi untiy untuk membuat anak-anak lebih memahami materi pembelajaran tersebut tanpa harus kebingungan dan merasa bosan karena melihat gambaran buku saja. Dengan adanya game edukasi kesehatan untuk Indonesia berbasis android tersebut dapat dijadikan konten multimedia untuk membantu konten multimedia para guru sebagai konten pemebelajaran dan sekolah dasar dasar dalam mengenalkan pola hidup sehat di Indonesia. Aplikasi ini dibangun berbasis android karena di Indonesia banyak pengguna android sehingga aplikasi dapat berjalan optimal. Terdapat saran kedepannya agar aplikasi ini dapat ditambah beberapa fitur yang menarik seperti point dan gameplay baru di dalam game, serta meningkatkan kualitas UI/UX nya. Dengan saran tersebut kamu harap kedepannya game tersebut dapat memenuhi empat syarat dalam dunia pendidikan seperti tujuan dan hasil, aturan sistem, feedback sistem, dan voluntary participation yang membuat game tersebut semakin mengedukasi di masyarakat.*

**Kata kunci:** Android, Game Edukasi, Kesehatan

# PENERAPAN PENDEKATAN BLACKBOX TESTING PADA APLIKASI SMART HEALTHCARE SERVICE

<sup>1</sup>Ni Ketut Dewi Ari Jayanti, <sup>2</sup>Evi Triandini, <sup>3</sup>Gde Sastrawangsa, <sup>4</sup>Ni Wayan Deriani,  
<sup>5</sup>I Ketut Dedy Suryawan, <sup>6</sup>Sofwan Hanief

Fakultas Informatika dan Komputer Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali  
[daj@stikom-bali.ac.id](mailto:daj@stikom-bali.ac.id)<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Awal tahun 2020 Indonesia, bahkan dunia menghadapi pandemi Covid-19. Permasalahan yang dihadapi pada masa pandemi ini adalah kurang optimalnya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Permasalahan utama pada layanan kesehatan adalah waktu tunggu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan. Masyarakat yang menggunakan layanan kesehatan harus menunggu untuk nomor antrian, menunggu giliran pemeriksaan oleh dokter hingga menunggu di apotek untuk mendapatkan obat. Beranjak dari permasalahan tersebut, telah dikembangkan aplikasi smart healthcare service berbasis mobile, yaitu SpeedId, yang dapat menjadi solusi waktu tunggu masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan. Guna mengoptimalkan pengembangan aplikasi SpeedId, dilakukan pengujian aplikasi dengan menggunakan pendekatan blackbox testing. Pengujian dilakukan berdasarkan perspektif pengguna, terhadap input yang valid dan tidak valid. Pengujian aplikasi telah dilakukan yang terdiri dari 9 fitur pengujian (9 fungsionalitas) dengan 14 butir uji. Input uji yang digunakan berupa angka, huruf, simbol, foto, emoji, serta kombinasi dari input lainnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi SpeedId dapat menangani input data tidak normal dengan persentase keberhasilan 85.71%.

## Abstract

At the beginning of 2020, Indonesia and even the world was facing the Covid-19 pandemic. The problem faced during this pandemic is the lack of optimal health services provided to the community while still implementing health protocols. The main problem with health services is the waiting time for people to get services. People who use health services have to wait for a queue number, wait for their turn to be checked by a doctor and wait at a pharmacy to get medicine. Moving on from these problems, a mobile-based smart healthcare service application has been developed, namely SpeedId, which can be a solution for people's waiting times in obtaining health services. In order to optimize the development of the SpeedId application, application testing is carried out using a blackbox testing approach. The test is carried out based on the user's perspective, on valid and invalid inputs. Application testing has been carried out which consists of 9 test features (9 functionality) with 14 test items. The test inputs used are numbers, letters, symbols, photos, emoji, and a combination of other inputs. The test results show that the SpeedId application can handle abnormal data input with a success percentage of 85.71%.

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN DENGAN KEMAMPUAN PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT  
CELUK**

**<sup>1</sup>Putu Pande Yudiastra, <sup>2</sup>Gusti Ngurah Mega Nata**

<sup>1</sup>ITB STIKOM Bali, Jl. Raya Puputan Renon, Denpasar – Bali

Email: [<sup>1</sup>yudiastra87@gmail.com](mailto:yudiastra87@gmail.com), [<sup>2</sup>mega.fuzzy@gmail.com](mailto:mega.fuzzy@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Organisasi dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja internalnya, hal ini menyebabkan perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam setiap aktivitasnya. Penerapan sistem informasi dalam organisasi akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas oleh setiap individu. Kondisi ini tentunya diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan. Namun bagaimana hubungan system informasi dengan kinerja karyawan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor dan kondisi. Salah satunya adalah kemampuan user atau pengguna sebagai salah satu factor dalam menentukan hubungan antara pemanfaatan SIA terhadap Kinerja Karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan kemampuan pengguna sebagai variabel pemoderasi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Celuk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan LPD Desa Adat Celuk yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengguna mampu memperkuat hubungan antara penerapan system informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Semakin baik kemampuan pengguna dalam memanfaatkan system informasi akuntansi, maka semakin baik kinerja karyawan yang dapat dilihat dari aktivitas keseharian pada LPD Desa adat Celuk*

**Kata kunci:** kinerja karyawan, Sistem informasi Akuntansi, Kemampuan Pengguna



# UJI KINERJA MESIN PENGUPAS BUAH PINANG KERING MENGGUNAKAN MEKANISME PENGUPAS PUTARAN HORIZONTAL

<sup>1</sup>Iman Syahrizal, <sup>2</sup>Daud Perdana

Jurusan Teknik Politeknik Negeri Sambas

## ABSTRAK

*Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor biji pinang, akhir-akhir ini harga jual biji pinang meningkat. Biji pinang yang mempunyai harga jual tinggi adalah biji pinang tua yang sudah dikeringkan. Berbagai bentuk biji pinang yang diperjual belikan di pasaran diantaranya berupa biji pinang utuh, biji pinang belah dan biji pinang irisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecepatan putaran mekanisme pengupas terhadap waktu dan hasil pengupasan, dan untuk mengetahui interaksi terbaik antara kecepatan putaran dengan jumlah batang pengupas yang mampu menghasilkan efisiensi pengupasan terbaik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen rancangan acak yang terdiri dari dua faktor yaitu kecepatan putaran (1000 rpm, 1200 rpm, 1400 rpm, 1600 rpm) dan jumlah batang pengupas (12, 18 dan 24) dengan 12 interaksi pengujian. Parameter utama yang diamati adalah persentase buah terkupas dengan kondisi biji utuh. Hasil uji kinerja yang dilakukan membuktikan bahwa peningkatan kecepatan putaran mekanisme pengupas memberikan pengaruh terhadap efisiensi waktu, dimana semakin cepat putaran mekanisme pengupas maka waktu yang diperlukan untuk mengupas buah pinang kering semakin singkat namun tidak berbanding lurus terhadap meningkatnya persentase buah pinang kering yang terkupas dengan kondisi biji utuh. Interaksi pengupasan terbaik adalah pada kecepatan 1400 rpm dengan jumlah batang pengupas 18. Interaksi ini menghasilkan efisiensi pengupasan 88% buah terkupas dengan kondisi biji utuh, 12% buah terkupas dengan kondisi biji pecah dan 0% buah yang tidak terkupas.*

**Kata kunci :** Mesin pengupas, kecepatan putaran, persentase pengupasan

# **CLUSTERING KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN INDIKATOR KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN SERTA INOVASI SISTEM INFORMASI UMKM DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**<sup>1</sup>Muhammad Usman, <sup>2</sup>Andri Hidayat**

<sup>1</sup>Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas, 79462, Sambas, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas, 79462, Sambas, Indonesia

## **ABSTRAK**

*Salah satu isu kependudukan yang saat ini menjadi primadona para pemangku kebijakan adalah windows of opportunity atau bonus demografi. Bonus demografi dapat meningkatkan pembangunan daerah jika sejalan dengan peningkatan kualitas penduduk. Salah satu pertimbangan untuk mewujudkan strategi dan sasaran kebijakan yang tepat dalam peningkatan kualitas penduduk adalah dengan melakukan pengelompokan (klaster) terhadap kab/kota di Kalimantan Barat berdasarkan kesamaan indikator kependudukan dan ketenagakerjaan yang dimiliki. Hasil pengelompokan dengan menggunakan k-means klaster adalah kab/kota di Kalimantan Barat dibentuk menjadi beberapa kelompok yang memiliki kesamaan karakteristik dari indikator kependudukan dan indikator ketenagakerjaan dengan rincian: kelompok 1 (satu) terdiri dari 5 kab/kota, kelompok 2 (dua) terdiri dari 1 kab/kota, kelompok 3 (tiga) terdiri dari 4 kab/kota, kelompok 4 (empat) terdiri dari 4 kab/kota.*

**Kata kunci:** Bonus Demografi, Clustering, K-Means Clustering, Indikator Kependudukan, Indikator Ketenagakerjaan

# RANCANG BANGUN MESIN PENGUPAS TEMPURUNG KELAPA

<sup>1</sup>Budi Setiawan, <sup>2</sup>Erwin, <sup>3</sup>Ari Rianto

Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas<sup>1,2,3</sup>  
e-mail : setiawanbudi5379@yahoo.com<sup>1</sup>, erwin\_poltesa@yahoo.com<sup>2</sup>,  
[aripoltesa1124@gmail.com](mailto:aripoltesa1124@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

*Berbagai penelitian mengenai mesin pengupas tempurung kelapa telah dilakukan. Salah satunya yaitu Prayogi (2018) dan Setiawan (2020). Kedua penelitian tersebut menggunakan gigi pendorong sebagai sarana untuk menekan permukaan tempurung kelapa terhadap mata pengupas sehingga proses pengupasan dapat terjadi. Pada gigi pendorong tersebut mempunyai profil gigi yang menyatu dengan bodi dari gigi pendorong. Kelemahannya adalah pada perawatan yang rumit. Dalam mengganti profil gigi yang telah mengalami aus maka tindakan yang harus dilakukan adalah dengan membuatnya kembali. Jelas ini memerlukan sebuah keahlian yang mumpuni dan waktu yang lama. Melalui penelitian ini, akan dilakukan usaha untuk memodifikasi bentuk dari gigi pendorong dengan harapan dapat mempermudah tindakan perawatan. Variabel pengujian dari modifikasi ini meliputi kecepatan putar dari gigi pendorong dan tinggi profil gigi dengan masing-masing 3 perlakuan, yaitu 55,5 rpm, 67,33 rpm dan 98,6 rpm untuk perlakuan pada kecepatan putar gigi pendorong dan 3 mm, 5 mm dan 7 mm untuk perlakuan pada tinggi profil gigi. Metode pengujian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan rancangan acak lengkap. Waktu rata-rata pengupasan sebelum dilakukan modifikasi adalah sebesar 20,96 detik per buah, sementara setelah dilakukan modifikasi berupa penggunaan mata pahat HSS sebagai mata gigi pendorong waktu rata-rata pengupasan adalah sebesar 11,31 detik per buah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perlakuan tinggi mata pahat sangat berbeda nyata terhadap waktu pengupasan.*

**Kata kunci:** Kelapa, modifikasi, tempurung, uji kinerja

# UJI PERFORMANSI MEKANISME SISTEM PENJATAH PADA PROTOTIPE MESIN PEMIPIH EMPING BERAS

<sup>1\*</sup>Suhendra, <sup>2</sup>Feby Nopriandy

<sup>1,2</sup> Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas  
Jl. Raya Sejangkung, Sambas

\*Corresponding author: aka.suhendra@yahoo.com

## ABSTRAK

*Emping beras merupakan kuliner tradisional yang masih dibuat menggunakan cara manual. Upaya perbaikan proses produksi emping beras telah dilakukan dengan membuat prototipe mesin pemipih emping beras. Mesin tersebut memiliki kelemahan karena tidak dilengkapi sistem penjatah yang dapat mengatur kapasitas pemipihan. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian lanjutan berupa rancang bangun dan pengujian sistem penjatah pada mesin pemipih emping beras. Tahapan penelitian adalah mendesain bentuk, membuat sistem penjatah, melakukan pengujian dan menganalisis hasil. Variabel bebas penelitian adalah jumlah ruang dan kecepatan putar penjatah. Variabel tak bebas penelitian adalah kapasitas dan tingkat kerusakan bahan. Sistem penjatah hasil rancang bangun memiliki spesifikasi dimensi 30 cm x 20 cm x 95,5 cm, bobot mesin 12 kg, sistem transmisi puli dan sabuk, dengan sistem penggerak motor DC 24V 120 Watt. Hasil pengujian pada kecepatan putar penjatah 50-300 rpm tidak ditemukan kerusakan bahan uji. Kerusakan baru ditemukan saat kecepatan putar mencapai 350 rpm. Sistem penjatah yang direkayasa lebih mengutamakan stabilitas bahan keluar daripada besarnya kapasitas. Berdasarkan hasil pengujian, kecepatan putar sistem penjatah yang direkomendasikan adalah 200 – 300 rpm dengan jumlah ruang penjatah yang direkomendasikan 10 buah. Pada nilai rekomendasi ini, kapasitas yang diperoleh adalah 83,61 – 92,83 kg/jam.*

**Kata kunci :** Emping beras, mesin pemipih, sistem penjatah

# DESAIN SISTEM MONITORING DAN KONTROL MINI *GREEN HOUSE* PADA PEMBIBITAN TANAMAN KOPI BERBASIS ARDUINO

<sup>1</sup>Ellys Mei Sundari, <sup>2</sup>Lang Jagat,

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan Sambas

<sup>1</sup>[ellysmeisundari@gmail.com](mailto:ellysmeisundari@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan Sambas

<sup>2</sup>[jagatlang@gmail.com](mailto:jagatlang@gmail.com)

## ABSTRAK

*Kopi (coffea sp.) adalah tanaman yang berbentuk pohon termasuk dalam famili Rubiceae dan genus Coffea. Green house merupakan sebuah pelindung tanaman yang berbentuk bangunan seperti kebun mini agar terhindar dari cuaca tak menentu dan kandungan jahat di dalam udara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain sistem kontrol dan monitoring mini green house pada bibit tanaman kopi berbasis mikrokontroller arduino. Metode yang digunakan dengan identifikasi masalah, mendesain sistem terdiri dari software dan hardware, membuat sistem, merakit sistem, menguji sistem dan pengambilan data serta analisa data. Hasil pengukuran sistem ini dapat membaca mengontrol nilai kelembaban tanah, kelembaban udara, suhu dan menyiram otomatis bibit tanaman kopi yang dapat ditampilkan nilainya langsung pada LCD. Sistem mampu mempertahankan kelembaban dan suhu udara dengan mengaktifkan sistem on/off kipas eksos pada temperatur antara 32°C-50°C., dan untuk menjaga kestabilan parameter kelembaban tanah sistem mangaktifkan on/off pompa air untuk melakukan penyiraman secara otomatis pada kelembaban 33%.*

**Kata kunci:** Arduino, Green house, Kopi, Sistem Kontrol dan monitoring

# PEMBUATAN VIDEO ANIMASI 3D SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 MENGUNAKAN TEKNIK *BUMP MAPPING* DI KABUPATEN SAMBAS

<sup>1</sup>Maya Marselia, <sup>2</sup>Fathushahib

<sup>1,2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Sambas

<sup>1</sup>maya.marselia89@gmail.com, <sup>2</sup>fathushahib@gmail.com

## ABSTRAK

*Langkah-langkah untuk pencegahan telah dilakukan oleh pemerintah agar dapat menyelesaikan kasus covid-19, seperti menyosialisasikan gerakan Physical Distancing, Stay at Home, memakai masker saat keluar rumah namun masih banyak masyarakat yang lalai dalam memperhatikan protokol Kesehatan. Saat ini respon masyarakat, dalam berpartisipasi aktif dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan mematuhi himbauan pemerintah untuk menjalankan protokol kesehatan belum cukup optimal. Sehingga diperlukan Sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas.*

*Dalam pelaksanaan sosialisasi pencegahan Covid-19 membutuhkan suatu media yang dapat memaksimalkan tujuan dari pelaksanaan sosialisasi tersebut. Penggunaan media akan sangat membantu dalam mensosialisasikan cara pencegahan Covid-19. Salah satu bentuk media yang sering digunakan yaitu media video. Media video mengandalkan indera penglihatan dan indera pendengaran untuk memvisualisasikan informasi tertentu sehingga upaya penyampaian informasi ini lebih efektif dan dengan adanya media video ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mensosialisasikan pencegahan Covid-19.*

*Hal tersebut merupakan suatu potensi untuk membuat video animasi 3D ini yang dapat dijadikan sebagai media sosialisasi pencegahan Covid-19 guna meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjaga kesehatan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar untuk menghindari meluasnya penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sambas. Selain itu agar video animasi 3D yang terlihat nyata dan tidak kaku maka dibuat dengan menggunakan Teknik Bump Mapping. Dengan menggunakan teknik Bump Mapping ini diharapkan mampu menghasilkan gambar yang mendekati gambar aslinya terutama untuk membuat objek-objek yang menjadi ciri khas Kabupaten Sambas. Dengan demikian video animasi 3D menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Video animasi 3D ini dibuat untuk memberikan penyajian sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sambas.*

**Kata kunci:** *keywords*, maksimal 5 kata kunci, diurutkan sesuai abjad

# **HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL PADA KILANG PENGOLAHAN UBUR-UBUR DI DESA TEMAJUK, KECAMATAN PALOH**

**<sup>1</sup>Nur Istiqamah, <sup>2</sup>Uray Januarydy**

<sup>1</sup> Politeknik Negeri Sambas

[<sup>1</sup>inonkistiqamah@gmail.com](mailto:inonkistiqamah@gmail.com)

<sup>2</sup> Politeknik Negeri Sambas

[<sup>2</sup>OerayAgri@yahoo.co.id](mailto:OerayAgri@yahoo.co.id)

## **ABSTRAK**

*Besarnya potensi ekspor ubur-ubur mendorong masyarakat untuk mendirikan pabrik pengolahan ubur-ubur. Saat ini tercatat terdapat 27 kilang pengolah ubur-ubur yang terdapat di desa Temajuk. Kilang pengolah ubur-ubur di Desa Temajuk biasanya berupa bangunan kayu di tepi pantai. Kilang tersebut biasanya mempekerjakan banyak pekerja, termasuk banyak perempuan dan terkadang anak-anak anggota keluarga nelayan. Pengendalian sumber-sumber bahaya dapat dilakukan jika sumber bahaya telah ditemukan. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu evaluasi penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3), proses pengolahan ubur-ubur mulai dari pengangkutan sampai pada tahap pengepungan. identifikasi bahaya tiap tahapan terdiri dari bahaya fisik yang bersumber dari bak penampungan ubur-ubur yang terbuat dari kayu. Bagian kayu yang tidak rata dan paku menjadi salah satu penyebab luka pekerja kilang sehingga terjadi kecelakaan pada saat kerja. Bahaya dari bahan kimia bersumber dari tawas yang digunakan dalam jumlah banyak pada proses perendaman awal ubur-ubur. Dampak dari kontaminasi tawas dalam jumlah yang banyak mengakibatkan kulit pekerja kilang menjadi kemerah-merahan, gatal-gatal dan ruam kulit. Sedangkan identifikasi bahaya biologi pada proses pengolahan bersumber dari ubur-ubur itu sendiri. Hampir semua tahapan proses pengolahan ubur-ubur pekerja ada yang mengalami alergi berat dalam frekuensi yang tinggi terutama pekerja pada proses pengangkutan dari kapal ke tempat tempat penampungan ubur-ubur. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa di lapangan pengendalian potensi bahaya/risiko pada pengolahan ubur – ubur dapat dilakukan dengan cara, memberikan penjelasan mengenai dampak bahaya sengatan ubur-ubur, mewajibkan pekerja menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja, pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk para pekerja dan penyediaan fasilitas obat-obatan untuk pekerja yang terdampak bahaya/risiko.*

**Kata kunci:** *Kilang Ubur-ubur, HIRARC, Temajuk*

# PELESTARIAN PRODUK LOKAL: MENGOPTIMALKAN PRODUK OLAHAN SAGU DESA TEMPATAN, KEC. SEBAWI MENJADI LEBIH KOMPETITIF

<sup>1</sup>Rozana, <sup>1</sup>Angga Tritisari, <sup>2</sup>Sunardi

<sup>1</sup>Jurusan Agribisnis, Program Studi Agroindustri Pangan

<sup>2</sup>Jurusan Agribisnis, Program Studi Agrobisnis

Politeknik Negeri Sambas

[rozanatunggadewi@gmail.com](mailto:rozanatunggadewi@gmail.com)

## ABSTRAK

*Sagu memiliki peluang pengembangan yang sangat strategis sebagai salah satu komponen ketahanan pangan dalam mewujudkan ketahanan pangan lokal maupun nasional. Salah satu daerah yang berpotensi untuk mengembangkan produksi sagu adalah Kabupaten Sambas. Di Kecamatan Sebauwi terdapat setidaknya 7 pabrik pengolah sagu (penghasil pati sagu). Pengembangan produk sagu dalam bentuk diversifikasi produk dan peningkatan kualitas produk dapat memberikan kontribusi yang besar bagi sektor pertanian dan industri. Solusi yang ditawarkan atas semua permasalahan yang dihadapi oleh mitra akan disesuaikan dengan tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu: Pelatihan pembuatan produk olahan sagu, Pengolahan produk berbahan sagu, Fasilitasi peralatan produksi sederhana, Pelatihan pemasaran. Luaran yang ingin dicapai adalah dihasilkannya aneka olahan sagu untuk menjadi layak jual dan memperoleh keuntungan yang bersifat berkelanjutan. Melalui pemanfaatan sagu menjadi aneka olahan dan mitra mendapat pendampingan mengenai manajemen usaha selain dari pelatihan pembuatan produk olahan sagu. Dengan demikian, mitra akan dapat mengembangkan usaha pembuatan aneka olahan sagu dengan manajemen usaha yang lebih baik. Pada akhirnya diharapkan bahwa masyarakat akan dapat meningkatkan perekonomian mereka.*

**Kata kunci:** pelestarian produk lokal, sagu, kompetitif



## KARAKTERISTIK MUTU “NAYACO” BERDASARKAN VARIASI SUMBER NITROGEN

<sup>1</sup>Andi Maryam, <sup>2</sup>Junardi

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung Sambas

<sup>1</sup>[andimaryam1985@gmail.com](mailto:andimaryam1985@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan raya Sejangkung Sambas

<sup>2</sup>[email\\_penulis2@mail.com](mailto:email_penulis2@mail.com)

### ABSTRAK

*Sumber nitrogen merupakan nutrisi penting bagi pertumbuhan bakteri *Acetobacter xylinum* dalam pembuatan nata. Penggunaan sumber nitrogen dalam pembuatan nata umumnya berupa pupuk urea, kontradiksi penggunaan urea pada produksi nata menimbulkan kekhawatiran masyarakat terkait keamanan konsumsi. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik mutu nata berdasarkan variasi sumber nitrogen antara lain urea, ZA, dan taube. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen tiga perlakuan dengan tiga kali pengulangan. Substrat nata berupa campuran air kelapa dan limbah cair tahudengan perbandingan 1:1. Mutu yang diamati meliputi rendemen, ketebalan, warna, dan kadar serat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sari taube dan ZA sebagai sumber nitrogen memiliki rendemen yang lebih tinggi dibanding urea.*

**Kata kunci:** mutu nata, sumber nitrogen

# STUDI ANALISIS POTENSI LAHAN BERGAMBUS UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN HORTIKULTURA DI KECAMATAN SAMBAS, KALIMANTAN BARAT

<sup>1</sup>Heriyansah, <sup>2</sup>Sangkala, <sup>3</sup>Sunardi

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung, Sambas, Kalimantan Barat  
[kaka09bio@gmail.com](mailto:kaka09bio@gmail.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan lahan bergambut yang berpotensi untuk pengembangan budidaya tanaman hortikultura yang menggambarkan potensi lahan. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Jumlah titik pengambilan contoh tanah sebanyak 10 titik sampling. Kegiatan awal program adalah pengumpulan informasi status kemampuan lahan lahan gambut yang diikuti oleh analisis kesesuaian lahan bergambut untuk menentukan jenis tanaman hortikultura yang sesuai untuk dikembangkan. Data yang diperoleh mencakup curah hujan, suhu, topografi, kedalaman solum, permeabilitas air, kondisi drainase, kepekaan erosi, jenis tekstur, Kandungan C-Organic, Nitrogen, Fosfor, Kalium, KTK dan pH. Analisis kesesuaian kondisi aktual lahan dengan jenis tanaman hortikultura menunjukkan terdapat 16 jenis tanaman hortikultura berpotensi dikembangkan di Kecamatan Sambas yaitu mangga, jambu biji, cempedak, srikaya, markisa, jambu siam, sawi, lengkuas, papaya, pisang, petai, rambutan, durian, semangka, duku dan nenas. Hasil analisis kesesuaian lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman menunjukkan faktor pembatas terberat lahan adalah pada faktor retensi hara dan ketersediaan air yang termasuk subkelas kesesuaian lahan sesuai marjinal (S3nrwa) dibudidayakan di lokasi sampling. Faktor pembatas curah hujan dapat diatasi melalui pembuatan saluran drainase sehingga kelebihan air di lahan dapatantisipasi sedangkan upaya perbaikan pada lahan masam adalah pemberian kapur dolomit untuk meningkatkan pH tanah sehingga sesuai dengan persyaratan tumbuh tanaman.*

**Kata kunci:** *bergambut; hortikultura; kesesuaian; lahan; potensi.*

**URGENSI PENGATURAN PENGELOLAAN PARIWISATA DI KAWASAN  
PERBATASAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT-SERAWAK OLEH  
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**<sup>1</sup>Charlyna S. Purba**

Politeknik Negeri Pontianak

*e-mail korespondensi: charlyna.purba@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Kawasan perbatasan adalah garda terdepan dari sebuah negara yang akan mencerminkan kondisi dan eksistensi sebuah negara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan urgensi pengaturan pengelolaan pariwisata di kawasan perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Serawak oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian socio-legal melalui kolaborasi ilmu sosial dan ilmu hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan pengelolaan pariwisata di kawasan perbatasan Provinsi Kalimantan Barat-Serawak oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat diperlukan mengingat potensi sumber daya alam yang terdapat di Kawasan perbatasan Provinsi Kalimantan Barat-Serawak.*

**Kata kunci:** Pengelolaan, Pariwisata, Urgensi

# STUDI POTENSI DESA TEMAJUK KECAMATAN PALOH SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA ALTERNATIF SECARA PARTISIPATIF

<sup>1</sup>Janiarto Paradise Pawa, <sup>2</sup>Delyanet, <sup>3</sup>Azzam,

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Sambas

[<sup>1</sup>janiarto@gmail.com](mailto:janiarto@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Sambas

[<sup>2</sup>delyanet.arl@gmail.com](mailto:delyanet.arl@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Sambas

[<sup>3</sup>azzamyusuf77@gmail.com](mailto:azzamyusuf77@gmail.com)

## ABSTRAK

*Bisnis pariwisata di Desa Temajuk pada saat ini, berfokus pada aktivitas wisata massal dengan pemandangan pantai sebagai atraksi utama. Merebaknya pandemi Covid-19 menimbulkan kepanikan di kalangan masyarakat yang berkontribusi pada tren penurunan industri pariwisata di Desa Temajuk. Bisnis pariwisata di Desa Temajuk yang sebelumnya berfokus pada aktivitas pariwisata massal harus beralih ke bentuk wisata yang lebih aman, yaitu bentuk pariwisata alternatif. Untuk mengembangkan pariwisata alternatif di Desa Temajuk secara lebih komprehensif, dilakukan penelitian untuk mengetahui potensi wisata alternatif di Desa Temajuk yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang. Penelitian dilakukan dengan pendekatan pengembangan wisata secara partisipatif menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan penelitian yang mencakup tahapan 1) Persiapan, 2) inventarisasi atau pengumpulan data secara partisipatif, 3) analisis deskriptif, dan 4) penarikan kesimpulan. Analisis terhadap sumber daya alam, tata guna lahan dan kalender musim menghasilkan informasi berupa daftar bentuk atraksi dan aktivitas wisata alternatif potensial yang bisa dikembangkan di Desa Temajuk. Bentuk wisata alternatif yang dimiliki Desa Temajuk yaitu edu-ekowisata (ekosistem mangrove dan habitat penyu), wisata budaya dan kreatif (panen ubur-ubur dan tari ubur-ubur), agrotourism (sawah dan kebun lada), wisata kuliner (seafood dan olahan ubur-ubur), wisata wildlife (Pengamatan Bekantan Pengamatan burung, snorkeling, memancing ikan, menangkap lobster dan rajungan, floratrip, Mengumpulkan Kepah, Trekking) dan wisata petualangan (camping, snorkeling, susur Pantai).*

**Kata kunci:** *partisipatif, temajuk, wisata alternatif,*

# UPAYA PENGEMBANGAN UPACARA PERANG TELUR PENYU IMITASI SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DAN DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

<sup>1</sup> Hikmah Trisnawati, <sup>2</sup> Tendi Antopani

<sup>1</sup> Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas

[<sup>1</sup> hikmah.trisnawati@gmail.com](mailto:hikmah.trisnawati@gmail.com)

<sup>2</sup> Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas

[<sup>2</sup> tendskopkent@gmail.com](mailto:tendskopkent@gmail.com)

## ABSTRACT

*Now days, The turtle egg war ceremony changed from a sacred ceremony using real turtle eggs to profane using imitation turtle eggs. This is interesting because it is the local wisdom of the community but forgotten by community. However, if this ceremony can be packaged into a festival to increase the attraction of cultural tourism. Besides that, it can be an invitation to turtle conservation if it is packaged in an attractive way. The purpose of this study font out a real picture of the turtle egg war ceremony before and after experiencing. Furthermore, to see the efforts by each element or stakeholder to develop this attraction. This research method uses a qualitative method with purposive sampling. The results of this study showed this ceremony change from sacral to profane but society not enthusiast like before. There were resisters factors like regulation as conservation, the sacral activities considered not suitable with the religion of people. Then, support factor like enthusiasm of society, change the real egg to imitation, this activities, make good friendship each people and they conservation program. The effort of people change this ceremony from sacral to profane, and just like e new festival for tourism from this research found a recommendation for the development of the turtle egg war ceremony so it remains sustainable as an attractive cultural tourism attraction.*

**Key Word:** *Tourist Attraction, Effort, Imitation, Turtle Egg war Ceremony, Development*

# ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS PADA DOSEN POLITEKNIK NEGERI SAMBAS

<sup>1</sup>Meniwati, <sup>2</sup>Nurchalis

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Sambas

[<sup>1</sup>meniwatimei@mail.com](mailto:meniwatimei@mail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Sambas

[<sup>2</sup>m0nn0urize@mail.com](mailto:m0nn0urize@mail.com)

## ABSTRAK

*Politeknik Negeri Sambas adalah sebuah perguruan tinggi yang sedang berkembang yang terletak di Kabupaten Sambas, perbatasan antara Malaysia dan Indonesia. Politeknik Negeri Sambas memiliki jumlah dosen sebanyak 86 orang dan kebanyakan di antara mereka masih memiliki kekurangan dalam kemampuan berbahasa Inggris. Oleh karena itu diperlukan sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Salah satu cara untuk meningkatkan hal tersebut adalah dengan menggunakan Need Analisis untuk mengetahui bagaimana mereka sekarang (Present Target Needs) dan apa yang ingin mereka inginkan dan kekurangan mereka dalam belajar bahasa Inggris (Target Needs). Metode dari penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan 26 responden yang diwakili oleh tiga Jurusan yaitu Manajemen Informatika, Teknik Mesin dan Agribisnis. Dari data yang telah ditemukan maka disimpulkan bahwa dosen Politeknik Negeri Sambas menyadari akan pentingnya bahasa Inggris untuk digunakan sebagai syarat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dosen Politeknik Negeri Sambas ingin belajar bahasa Inggris karena ingin menggunakannya pada dunia pendidikan Mereka ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan bisa bersosialisasi secara global. Mereka menyadari bahwa jika mereka tidak menguasai skill berbahasa Inggris maka mereka akan menghadapi kesulitan dalam karirnya dan mereka mempercayai itu akan memberi pengaruh buruk dalam dunia pendidikan sedangkan kemampuan yang ingin mereka fokuskan dalam belajar bahasa Inggris adalah speaking dengan cara belajar di dalam ruangan lebih dengan cara berpasangan atau grup dengan fasilitator dengan gaya guru mengajar sebagai fasilitator bukan sebagai guru tradisional yang memberikan kuliah saja.*

**Kata kunci:** Bahasa Inggris, ESP, Need Analysis

# STRATEGI PROMOSI HOMESTAY DI DESA WISATA TEMAJUK

<sup>1</sup>Nur Astri Fatihah, <sup>2</sup>Sabahan, <sup>3</sup>Saparudin

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung- Sambas

[nafatihah@poltesa.ac.id](mailto:nafatihah@poltesa.ac.id)

## ABSTRAK

*Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap kegiatan pariwisata di Indonesia. Namun di sisi lain, menjadi peluang pengembangan daya tarik wisata di banyak daerah, salah satunya melalui desa wisata. Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, dalam beberapa tahun terakhir sangat dikenal dengan keindahan pantainya dan keunikan lokasinya yang berada di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia. Hal ini terlihat dari tumbuhnya berbagai usaha akomodasi pendukung wisata, salah satunya homestay. Pada tahun 2020, desa ini resmi menjadi desa wisata yang mengedepankan konsep community based tourism. Harapannya, kegiatan wisata dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat pula. Namun, berdasarkan hasil pengamatan, usaha akomodasi masyarakat lokal seperti homestay masih banyak belum diketahui oleh wisatawan. Padahal homestay berperan penting dalam penerapan community based tourism. Untuk itu perlu dilakukan promosi tentang keberadaan homestay dengan strategi yang tepat guna untuk meningkatkan jumlah tamu menginap di homestay Desa Wisata Temajuk. Penelitian ini akan mengkaji strategi promosi homestay dalam meningkatkan jumlah tamu menginap di Desa Temajuk. Dengan matriks SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat), maka akan diidentifikasi faktor-faktor dan situasi yang dapat dijadikan strategi promosi di Desa Temajuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi homestay yang dapat diusulkan adalah dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang ada di desa wisata terutama dalam aspek pengembangan produk aktivitas khas, segmentasi pasar, dan manajemen desa wisata yang terpadu.*

**Kata kunci:** *community based tourism, desa wisata, homestay, strategi, promosi*

## KAJIAN SARANA AKOMODASI DALAM MENUNJANG KEBUTUHAN WISATAWAN DI DESA WISATA TEMAJUK

<sup>1</sup>Tita Rosalina , <sup>2</sup>Ira Mutianingrum, <sup>3</sup>Rossi Evita

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jln. Raya Sejangkung 1

<sup>1</sup>[titarosalina185@gmail.com](mailto:titarosalina185@gmail.com)

<sup>2</sup> Politeknik Ngeri Sambas, Jln. Raya Sejangkung 2

<sup>2</sup>[iramutiara@poltesa.ac.id](mailto:iramutiara@poltesa.ac.id)

<sup>3</sup> Politeknik Negeri Sambas, Jln. Raya Sejangkung 3

<sup>3</sup>[rossievita01@gmail.com](mailto:rossievita01@gmail.com)

### ABSTRAK

*Banyaknya jumlah wisatawan yang datang ke Desa Temajuk disertai dengan inisiatif warga untuk membuka usaha akomodasi, diantaranya penginapan dan homestay. Akan tetapi, ditemukan bahwa setiap high season, yaitu waktu-waktu tertentu, akomodasi yang tersedia di Desa Wisata Temajuk tidak dapat menampung wisatawan yang datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sarana akomodasi dalam menunjang kebutuhan wisatawan di Desa Temajuk. Metode penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan pendekatan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara semi terstruktur ditujukan bagi pengelola akomodasi dan wisatawan yang menginap di Desa Wisata Temajuk. Teknik analisis data mengacu pada teknik analisis penelitian Kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu : kebutuhan wisatawan akan akomodasi yaitu berupa sarana dan prasarana akomodasi yang ada di desa wisata temajuk seperti fasilitas utama dan pendukung, kebutuhan akan pelayanan.*

**Kata kunci:** *Desa Wisata Temajuk, Kebutuhan Wisatawan, Sarana Akomodasi*



# IDENTIFIKASI USAHA BUMDES BERDASARKAN ASPEK MANAJEMEN DAN KEUANGAN ( STUDI : DESA SEKURA , KECAMATAN TELUK KERAMAT, KABUPATEN SAMBAS )

<sup>1</sup>Suharman, <sup>2</sup>Mahyus, <sup>3</sup>Eko Febri Lusiono, <sup>4</sup>Asbeni

<sup>1</sup>Jurusan MANAJEMEN INFORMATIKA , Prodi AKUNTANSI KEUANGAN PERUSAHAAN, Politeknik Negeri Sambas

<sup>2</sup>Kawasan Pendidikan, Jalan raya Sejangkung, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79462.

<sup>1</sup>Email: [dzakwanherman@ymail.com](mailto:dzakwanherman@ymail.com)

<sup>2</sup>Email: [poltesa.mahyus@mail.com](mailto:poltesa.mahyus@mail.com)

<sup>3</sup>Email: [ekodelisa2004@gmail.com](mailto:ekodelisa2004@gmail.com)

<sup>4</sup>Email: [benifaturahman@gmail.com](mailto:benifaturahman@gmail.com)

## ABSTRAK

*Pengelolaan aset dan potensi desa menjadi agenda penting yang harus terus dikawal dalam pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tujuan dari pengaturan desa dalam bidang ekonomi sebagaimana Pasal 4 UU desa, yaitu: mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama. Berdasarkan UU Desa, desa dapat menyelenggarakan penyediaan layanan dasar dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). BUMDesa merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian BUMDesa diharapkan mampu mengelola aset dan jasa pelayanan, terutama layanan dasar yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menentukan jenis usaha yang akan dijalankan, maka Pemerintah Desa memerlukan studi kelayakan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Melakukan identifikasi usaha ditinjau dari aspek Manajemen, aspek keuangan dan menganalisis feasible atau tidak rencana usaha yang akan dijalankan. Jenis penelitian kuantitatif, jenis dan sumber data adalah data primer dan sekunder, alat analisis yang digunakan berupa kelayakan investasi yaitu Net Present Value, Internal Rate of Return, Payback Period, Profitabilitas indeks dan Average Rate of Return. Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa sekura dan data anggota masyarakat yang mengajukan permohonan untuk pembuatan surat keterangan usaha yang sampai pada bulan Agustus 2021 bahwa sebanyak 385 orang, menurut sekretaris desa ini merupakan salah satu potensi untuk membuka usaha simpan pinjam sebagai salah satu usaha dari BUMDesa yang akan didirikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam yang direncanakan dengan umur investasi 10 tahun, Discount factor 6,5%, target peningkatan pendapatan 20% per tahun, Inflasi 5% pertahun, adalah sebagai berikut: Untuk Investasi sebesar Rp.215.000.000,00 hasil analisis kelayakan usahanya adalah sebagai berikut : Net Present Value = Rp.-242.273.976,59; Internal Rate Of Return (IRR) = -17,81%; Payback Period (PP) = > 10 tahun dan Profitabilitas indeks (PI) = -0,13%; maka dengan jumlah investasi sebesar Rp.215.000.000,00 dan jumlah dana yang akan dijadikan modal kerja untuk simpan pinjam sebesar Rp. 200.000.000,00; adalah tidak layak ( Non feasible ). Untuk Investasi sebesar Rp. 515.000.000,00 hasil analisis kelayakan usahanya adalah sebagai berikut : Net Present Value = Rp.395.618.265,21; Internal Rate Of Return (IRR) =8,75%; Payback Period (PP) = 7 tahun 8 bulan, Profitabilitas indeks (PI) = 1,77; dan Average Rate Of Return (ARR) sebesar 53,99% maka dengan jumlah investasi sebesar Rp.515.000.000,00 dan jumlah dana yang akan dijadikan modal kerja untuk simpan pinjam sebesar Rp. 500.000.000,00; adalah layak ( feasible ) untuk dijalankan.*

**Kata kunci:** Identifikasi, Usaha, BUMDes, Manajemen, Keuangan

# PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SURAT ADMINISTRASI DESAMENGGUNAKAN APLIKASI OPENSID BERBASIS WEB BAGI PERANGKAT DESA DI DESA SEBAYAN KECAMATAN SAMBAS

<sup>1</sup>Heldi Hastriyandi, <sup>2</sup>Andri Hidayat, <sup>3</sup>Muhammad Usman, <sup>4</sup>Fiqih Akbari

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

[<sup>1</sup>heldi.poltesa@gmail.com](mailto:heldi.poltesa@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

[<sup>2</sup>Andribise@gmail.com](mailto:Andribise@gmail.com)

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

[<sup>3</sup>Usman.poltesa@gmail.com](mailto:Usman.poltesa@gmail.com)

<sup>4</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung Sambas

[<sup>4</sup>akbari.poltesa@gmail.com](mailto:akbari.poltesa@gmail.com)

## ABSTRAK

*Peningkatan layanan administrasi oleh perangkat desa kepada masyarakat menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat kepuasan warga terhadap kinerja Kepala desa beserta perangkatnya. Peningkatan layanan tersebut di era sekarang ini dan ditambah masalah pandemi Covid 19 seharusnya dapat lebih di optimalkan lagi. Penggunaan teknologi dan perangkatnya juga semakin pesat. Kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi desa semestinya dapat terwujud dengan baik. Akses informasi melalui perangkat smartphome terhadap perkembangan desa menjadi poin penting dalam peningkatan layanan kantor desa. Sumber informasi yang akurat berupa data warga, menjadi faktor penting dalam mewujudkan layanan yang prima sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 47 tahun 2016. Kegiatan Pengabdian masyarakat (PKM) ini ditujukan pada perangkat desa di kantor desa Sebayan yang diwujudkan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi OpenSID berbasis web. Kegiatan ini merupakan keberlanjutan dari PKM yang telah dilakukan sebelumnya di tahun 2020 oleh tim kami (tim PKM) terhadap perangkat kantor desa Sebayan yaitu dengan judul “ Implementasi Aplikasi Database Desa dalam Upaya Penguatan Layanan Publik di Desa Sebayan Kecamatan Sambas“, dimana dalam kegiatan ini difokuskan untuk mengintegrasikan data warga ke dalam database pada aplikasi berbasis web. Setelah dilakukan integrasi data maka dilanjutkan ke fase berikutnya yaitu kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan surat administrasi desa dengan memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi openSID tersebut. Dengan pertumbuhan jumlah warga yang semakin bertambah dimana sensus 2010 menyebutkan jumlah warga sebayan berjumlah 2173 jiwa (sensus BPS 2010) yang terdiri atas 3 buah dusun. Oleh karena itu sangat diperlukan layanan prima dari kantor desa dan perangkatnya salah satunya melalui pemanfaatan Teknologi dalam hal penggunaan aplikasi dan perangkat pendukung. Data dilapangan menunjukkan bahwa pengurusan pembuatan surat administrasi desa di desa Sebayan masih dilakukan dengan pengisian form, kemudian oleh petugas staf desa data tersebut kemudian diinputkan sesuai jenis surat yang dibutuhkan oleh warga pada aplikasi Ms.Office baik berupa excel maupun word. Hal ini menyebabkan proses pengerjaan yang lambat belum lagi ditambah jumlah warga yang mengantri dalam pembuatan berbagai jenis surat guna kepentingan administrasi. Oleh karena itu pada kegiatan PKM ini, tim mengajukan pelaksanaan pendampingan dan pemanfaatan teknologi informasi yaitu berupa penggunaan aplikasi OpenSID dalam pembuatan surat administrasi desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini berupa penyampaian informasi tentang aplikasi OpenSID dan praktek penggunaan aplikasi OpenSID khususnya pada fitur administrasi surat yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pemaparan teknologi terkini, pemaparan manfaat aplikasi OpenSID, operasional aplikasi OpenSID, pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi OpenSID pada fitur administrasi surat. Nantinya sistem secara aktual telah lengkap melalui demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya dengan tingkat TKT 8.*

**Kata Kunci** : Desa Sebayan, OpenSID, Penduduk, Surat, Administrasi Desa

## WORKSHOP ONLINE TEKNOLOGI ROBOTIKA BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH SE-KABUPATEN JEMBRANA

<sup>1</sup>I Gede Eka Wiantara Putra, <sup>1</sup>Ida Bagus Putu Widja, <sup>1</sup>I Wayan Degeng, <sup>2</sup>Ida Bagus Kade Dwi Suta Negara

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Elektronika, Politeknik Nasional Denpasar

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Triatma Mulya

### ABSTRAK

*Pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia menuju Revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah tantangan bagi masyarakat dewasa ini untuk mampu meningkatkan daya saing dalam dunia global. Menyikapi pemberdayaan teknologi dari berbagai sektor yang belum maksimal, khususnya di Kabupaten Jembrana, maka dilaksanakanlah sebuah kegiatan workshop online teknologi robotika yang menyasar siswa dan guru sekolah menengah, baik negeri maupun swasta. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan melatih kemampuan peserta kegiatan dalam bidang teknologi khususnya sistem kendali dan robotika berbasis microcontroller yang berkembang pesat saat ini. Adanya pandemi Covid 19 yang berdampak signifikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia, tidak menjadi alasan untuk menunda kegiatan workshop ini. Sehingga, meskipun dilaksanakan secara online, antusias peserta tetap tinggi untuk mengikuti kegiatan ini. Workshop online ini diikuti oleh 132 peserta terdaftar serta mengisi pre-test dan post-test sebagai bahan analisis dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Secara umum, melalui kegiatan ini para peserta mendapat pengetahuan baru terkait teknologi dan berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali dengan teknologi-teknologi terbaru di masa yang akan datang.*

**Kata kunci:** Workshop Online, Teknologi Robotika, Revolusi Industri 4.0, Pengabdian Masyarakat.

# EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING* PADA ANAK MELALUI PEMANFAATAN *MOTION GRAPHIC* DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PADA POSYANDU MENTAWAKABUPATEN SAMBAS

<sup>1</sup>Milda Surgani Firdania, <sup>2</sup>Narti Prihartini

1) 2) Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sambas

Email : [surganifirdania@gmail.com](mailto:surganifirdania@gmail.com)

## ABSTRAK

*Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011, Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu jenis layanan yang ada di Posyandu adalah layanan pembinaan gizi dan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan pembinaan gizi dilakukan untuk mencegah atau mengurangi tingkat stunting. Stunting atau kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kasus stunting di Kabupaten Sambas cukup tinggi. Dari data dinas kesehatan, di tahun 2017 Kabupaten Sambas berada di tingkat kedelapan dari 14 kabupaten kota di Kalbar dengan angka 28,2%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bidan desa, terdapat 2 kasus stunting pada tahun 2021 di Desa TanjungMekar. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk ikut berpartisipasi dalam menekan angka stunting di Kabupaten Sambas dengan melakukan kegiatan edukasi melalui pemanfaatan motion graphic dalam meningkatkan pelayanan pada Posyandu Mentawa, Kabupaten Sambas. Sasaran kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai bahaya stunting dan cara pencegahannya. Sedangkan targetkegiatan ini adalah kepada para kader Posyandu Mentawa dan masyarakat peserta Posyandu anak di Posyandu Mentawa, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Motion graphic dipilih untuk membuat media edukasi yang menarik dengan menggunakan visual, warna, dan suara (multimedia) agar informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat oleh orang yang melihatnya.*

**Kata kunci :** Posyandu, *Stunting*, *Motion graphic*

# PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU-GURU SDS AMKUR SAMBAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI *CLOUD COMPUTING* DI MASA *NEW NORMAL*

<sup>1</sup>Sonty Lena, <sup>2</sup>Theresia Widji Astuti

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

<sup>1</sup>[sontylena18@gmail.com](mailto:sontylena18@gmail.com), <sup>2</sup>[theresiawidji@gmail.com](mailto:theresiawidji@gmail.com)

## ABSTRAK

*Sekolah Dasar (SD) Swasta Amkur Sambas merupakan SD dengan Akreditasi A di kota Sambas, Kalimantan Barat, sekolah yang berada di daerah yang dekat dengan perbatasan. Namun proses belajar mengajar pada masa pandemi belum dilakukan secara maksimal dikarenakan keterbatasan guru-guru dalam pengetahuan dibidang teknologi informasi terkini. Teknologi Cloud Computing seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru-guru sebagai alternatif dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar serta dalam menghadapi tantangan dunia teknologi dibidang pendidikan yang lebih merata, sehingga dengan permasalahan yang ada diperlukan kegiatan yang dapat membantu para guru dalam meningkatkan keterampilan guru-guru didunia teknologi saat ini yang semakin berkembang dengan sangat cepat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan melakukan kegiatan pelatihan serta pendampingan dalam mengelola kelas dengan menggunakan Google Classroom dan mengelola data pembelajaran menggunakan Google Drive yang dilakukan secara daring di masa New Normal. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan guru-guru SDS Amkur Sambas dalam melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.*

**Kata Kunci:** *New Normal, Cloud Computing, SDS Amkur Sambas*

# VISUALISASI INFORMASI DESA DALAM BENTUK KATALOG INFOGRAFIS SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK DI KECAMATAN SAMBAS

<sup>1</sup>Noferianto Sitompul, <sup>2</sup>Sonty Lena, <sup>3</sup>Renol Burjulus

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Sejangkung, Sambas, Kalimantan Barat  
[noferiantositompul@gmail.com](mailto:noferiantositompul@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Sejangkung, Sambas, Kalimantan Barat  
[sontylena18@gmail.com](mailto:sontylena18@gmail.com)

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jl. Sejangkung, Sambas, Kalimantan Barat  
[burjulusrenol@gmail.com](mailto:burjulusrenol@gmail.com)

## ABSTRAK

*Sambas merupakan wilayah Kabupaten yang terletak pada bagian pantai barat paling utara dari wilayah provinsi Kalimantan Barat. Salah satu kecamatan di kabupaten sambas adalah kecamatan Sambas. Kecamatan Sambas terdiri dari 18 desa. Saat ini, untuk mengetahui informasi mengenai desa seperti jumlah penduduk, pekerjaan, sarana dan prasarana yang ada, dapat diperoleh dengan menanyakan langsung ke kantor desa atau langsung datang ke kantor kecamatan sambas. Data yang diinginkan hanya ditampilkan dalam bentuk dokumen, dan belum adanya visualisasi informasi lengkap mengenai desa dalam bentuk grafis, yang disebut dengan Infografis. Infografis merupakan visualisasi data, gagasan, informasi atau pengetahuan melalui bagan, grafis, jadwal dan lainnya agar data, gagasan, informasi atau pengetahuan dapat disajikan lebih dari sekedar teks dan memiliki dampak visual yang cukup kuat dan lebih menarik. Untuk itu diperlukan adanya infografis yang menggambarkan informasi desa secara lengkap dalam satu bentuk grafis atau gambar. Informasi desa dalam bentuk infografis yang berjumlah 18 desa ini dimuat dalam satu dokumen yang disebut katalog infografis desa. Nantinya katalog infografis desa ini dapat menjadi informasi publik, yang dapat memberikan informasi mengenai desa kepada masyarakat dan pemerintah daerah sambas. Penyusunan Infografis meliputi Tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan yang meliputi Penentuan ide, menentukan konsep, mengumpulkan data dan referensi, menyusun layout desain, dan terakhir Validasi. Dari hasil validasi penilaian ahli dan masyarakat desa di kecamatan sambas, katalog infografis ini sangat bermanfaat dalam mendukung pemberian informasi publik kepada masyarakat desa di kecamatan sambas.*

**Kata Kunci:** *Infografis, Desa, Visualisasi, katalog*

## PENERAPAN SISTEM IRIGASI POMPA TENAGA SURYA DI DESA JAGUR

<sup>1</sup>Daud Perdana, <sup>1</sup>Iman Syahrizal, <sup>2</sup>Erik Darmansyah,

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas

<sup>1</sup>Jurusan Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas

### ABSTRAK

*Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok tani Gantang Mas. Kelompok ini didirikan tahun 2019 dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang, beralamat di Jalan Penakalan, Desa Jagur Kecamatan Sambas. Kelompok ini mengelola lahan pertanian seluas 20 hektar. Sistem pola tanam yang selama ini dilakukan oleh mitra masih menggunakan pola tadah hujan. Jenis tanaman yang telah diusahakan oleh kelompok tani Gantang Mas adalah tanaman jagung, jambu Kristal, jahe, semangka, jeruk, kopi dan pisang. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penerapan teknologi sistem irigasi pompa memanfaatkan energy matahari sebagai penggerak pompa. Kegiatan ini meliputi pembuatan kolam yang dilakukan oleh kelompok tani. Kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim pelaksana kepada mitra meliputi pelatihan instalasi perpipaan dan perakitan pompa tenaga surya untuk sistem irigasinya, serta pelatihan pengoperasian dan perawatan sistem irigasi pompa. Manfaat yang dapat diperoleh mitra dari hasil kegiatan ini adalah dapat mempermudah proses penyiraman tanaman pada saat musim kemarau sehingga dapat meningkatkan hasil panen.*

**Kata kunci** : irigasi, pompa, tenaga surya.

**PKM DESAIN LABELLING KEMASAN PRODUK MAKANAN UMKM  
(USAHA MIKRO KECIL MENENGAH)**

**<sup>1</sup>Salahuddin, <sup>2</sup>Vanie Wijaya, <sup>3</sup>Sri Wahyuni, <sup>4</sup>Erifa Syahnaz**

Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

Email : [chees095@gmail.com](mailto:chees095@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pemanfaatan teknologi komputerisasi bisa menjadi salah satu cara dalam rangka meningkatkan kualitas produk. Dengan sentuhan teknologi komputerisasi diharapkan dapat membantu mengubah kemasan. Prinsipnya adalah membantu UMKM dalam memanfaatkan teknologi komputerisasi dalam meningkatkan nilai produk lebih baik lagi. Tujuan dari Pengabdian ini adalah usaha central pembuatan kemasan yang diwenangi oleh Karang Taruna Desa Dalam Kaum sebagai salah satu uni BUMD untuk menampung usaha masyarakat desa dalam kaum yang mempunyai berbagai macam jenis produk untuk dibuatkan labelling dan kemasannya sesuai dengan jenis produk makan olahan yang dihasilkan. Pengabdian ini dilakukan selama 8 bulan di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas. Program ini menghasilkan produk olahan Makanan dengan kemasan dan label yang memiliki nilai ekonomis.*

**Kata kunci:** *Kemasan, Labelling, Rumah Kemasan*



**PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMP DAN SMA SANTO  
BONAVENTURA SAMBAS MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA SEBAGAI UPAYA PERSIAPAN  
MEMULAI AKTIVITAS PBM DI MASA NEW NORMAL**

**<sup>1</sup>Renol Burjulius, <sup>2</sup>Noferianto Sitompul**

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

<sup>1</sup>[burjuliusrenol@gmail.com](mailto:burjuliusrenol@gmail.com), <sup>2</sup>[noferiantositompul@gmail.com](mailto:noferiantositompul@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Materi pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh pendidik, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Media pembelajaran yang sudah ada diperlukan pembaharuan agar mendapatkan model penyampaian yang berbeda nantinya di kelas. Hal ini seiring dengan bagaimana guru-guru di SMP dan SMA Santo Bonaventura dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan berbasis multimedia. Tim PKM telah melakukan kegiatan wawancara beserta observasi kepada kepala sekolah SMP dan SMA Santo Bonaventura Sambas, saat ini diperlukan bagaimana media pembelajaran yang sudah ada, ditingkatkan menjadi lebih menarik, menggunakan teknologi yang berbasis multimedia. Kunci dari pengembangan ini adalah sumber daya manusianya yaitu guru. Ketidakmerataan kemampuan yang dimiliki oleh guru, membuat perbedaan pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang sudah mudah dirasakan sampai saat ini. Pelatihan penggunaan aplikasi berbasis multimedia dapat menambah pengetahuan baru bagi para guru dalam melakukan eksplorasi media pembelajaran yang sudah ada, menjadi media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi dan multimedia. Dengan penggunaan aplikasi berbasis multimedia ini agar dalam menyampaikan materi dengan media ajar yang menarik yang disampaikan oleh guru kepada siswa-siswi akan sangat mudah dipahami.*

**Kata Kunci:** SMP, SMA Santo Bonaventura, Aplikasi Multimedia, Media Pembelajaran

# MODIFIKASI SISTEM PENGGERAK MESIN PENGGILING KOPI UNTUK KELOMPOK PONDOK KOPI DI DESA SULUNG

<sup>1</sup>Feby Nopriandy, <sup>2</sup>Suhendra

<sup>1, 2</sup>) Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas  
Email : nopriandifeby@yahoo.co.id

## ABSTRAK

*Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok Pondok Kopi yang beralamat di Dusun Sebataan Desa Sulung Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. Fokus kelompok Pondok Kopi adalah memproduksi bubuk kopi khususnya kopi lokal. Tahun 2019, kelompok Pondok Kopi mendapat bantuan mesin penggiling kopi, namun mesin penggiling kopi tersebut mengalami kendala saat proses penggilingan. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan modifikasi sistem penggerak agar mesin penggiling biji kopi dapat termanfaatkan. Tahapan kegiatan pengabdian adalah melakukan penggantian motor penggerak, membuat dudukan motor penggerak, memasang motor penggerak dan komponen lainnya, melakukan pengujian hasil modifikasi mesin penggiling biji kopi, dan melakukan pelatihan pengoperasian serta perawatan mesin. Kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian ini meliputi bantuan modifikasi mesin penggiling kopi guna mendukung proses produksi kopi di Desa Sulung. Transfer ipteks pada modifikasi mesin penggiling kopi meliputi kegiatan pelatihan pengoperasian dan perawatan pada mesin terhadap mitra. Dampak yang diperoleh mitra adalah peningkatan pengetahuan tentang proses penggilingan kopi, pengoperasian mesin penggiling kopi dan peningkatan kuantitas serta kualitas produk biji kopi milik mitra.*

**Kata kunci** : biji kopi, mesin penggiling, sistem penggerak

# PENGOLAHAN CEMILAN DARI NANAS GUNA MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PRODUK PADA UKM MAWAR MERAH

<sup>1</sup>Susilawati

<sup>1,2</sup> Jurusan Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas

## ABSTRAK

*Membangkitkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi Covid-19 ini menjadi perhatian yang sangat penting bagi semua pihak, seperti pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. UMKM ini memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Desa Sijang, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas adalah UKM Mawar Merah. UKM Mawar Merah ini berdiri pada tanggal 17 Nopember 2018. UKM Mawar Merah ini melakukan kegiatan mengolah buah nanas menjadi dodol nanas, di mana di Desa Sijang, banyak petani yang memproduksi buah nanas. PKM ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi mengenai diversifikasi produk olahan nanas, di mana buah nanas diolah menjadi cemilan nanas sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari produk nanas tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan/workshop mulai dari proses produksi hingga pengemasan produk, pendampingan dan pembinaan, serta evaluasi dan monitoring mengenai diversifikasi produk olahan nanas. Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa anggota UKM Mawar Merah sudah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan manajemen usaha dalam mengolah buah nanas menjadi cemilan nanas. Pendampingan dan pembinaan dilakukan guna menjaga kualitas cemilan nanas ini agar tetap baik. Produk cemilan nanas ini sudah dipasarkan di daerah Galing dan dipromosikan kepada pembeli/pelanggan yang ada di luar Kecamatan Galing. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa, peserta PKM 100% sudah memahami akan pentingnya diversifikasi produk olahan nanas dalam meningkatkan nilai tambah produk olahan nanas sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi UKM Mawar Merah di masa adaptasi kebiasaan baru pada saat pandemi Covid-19.*

**Kata kunci:** *analisis usaha, cemilan nanas,, masa adaptasi kebiasaan baru, nilai tambah produk, UKM Mawar Merah*

# **PINEAPPLE PROCESSING FOR ADDED VALUE IMPROVEMENT AT UKM MAWAR MERAH**

**<sup>1</sup>Susilawati**

<sup>1,2</sup> Jurusan Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas

## **ABSTRACT**

*Generating Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) amid the COVID-19 pandemic is a major concern for all parties, such as the government, the private sector, and the general public. MSMEs play a very strategic role in supporting the national economy. One of the Small and Medium Enterprises (SMEs) in Sijang Village, Galing District, Sambas Regency, is UKM Mawar Merah. The UKM Mawar Merah was established on November 17, 2018. The UKM Mawar Merah processes pineapple into pineapple lunkhead. In Sijang Village, many farmers plant pineapple. Therefore, this Community Service (PKM) aims to disseminate information regarding the diversification of pineapple to be processed products. Pineapples can be processed into pineapple snacks to increase the added value of the products. The training and workshops start from the production to packaging, mentoring and coaching, as well as evaluation and monitoring regarding the diversification of pineapple.*

*Based on the results of this PKM, the participants of members of the UKM Mawar Merah already have the knowledge, skills, and business management in processing pineapples into pineapple snacks. Mentoring and coaching are carried out to maintain the quality of the pineapple snack. The pineapple snack product has been marketed in the Galing area and promoted to customers outside Galing District. Based on the results of monitoring and evaluation of the PKM, 100% of PKM participants have understood the importance of diversifying pineapple products in increasing the added value the processed products to increase income for UKM Mawar Merah during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *business analysis, pineapple snacks, added-value, UKM Mawar Merah*

## **BRANDING DAN PENGEMASAN PRODUK CINCALOK SEBAGAI SOUVENIR KULINER DI PANTAI BAHARI JAWAI SELATAN**

**<sup>1</sup>Lang Jagat , <sup>2</sup>Ellys Mei Sundari , <sup>3</sup>Hikmah Trisnawati**

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung Sambas

[<sup>1</sup>jagatlang@gmail.com](mailto:jagatlang@gmail.com)

<sup>2</sup> Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung Sambas

[<sup>2</sup>ellysmeisundari2@gmail.com](mailto:ellysmeisundari2@gmail.com)

<sup>3</sup> Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung Sambas

[<sup>3</sup>hikmah.trisnawati@gmail.com](mailto:hikmah.trisnawati@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penggunaan kemasan yang unik dan bahan berkualitas secara umum mampu menaikkan citra produk dan merek yang baik bagi konsumen, sebaliknya produk yang dikemas seadanya dan menggunakan bahan kemasan yang kurang berkualitas menjadikan suatu produk dinilai memiliki citra yang rendah. Cincalok atau cincaluk merupakan salah satu makanan hasil fermentasi khas Kalimantan Barat yang berbahan dasar udang. Di Kabupaten Sambas dengan hamparan pantainya merupakan daerah penghasil cincalok, salah satunya adalah kecamatan Jawai. Potensi cincalok sebagai salah satu produk lokal dan menjadi oleh-oleh alternatif bagi pengunjung yang datang ke Pantai Bahari mulai dilirik oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang mengelola pantai Bahari dikarenakan permintaan tinggi produk. Kemasan produk cincalok saat ini masih sangat sederhana dan berbahan dasar kantong plastik dan belum memiliki identitas dan branding sehingga produk ini menjadi terkesan murah, dan belum mampu menunjukkan citra produk. Pengemasan yang baik, pemberian label dan merek serta penguatan branding dilakukan dalam upaya peningkatan nilai ekonomis Produk Cincalok Jawai.*

**Kata Kunci :** *Desain kemasan, Branding, Cincalok, Pantai Wisata Bahari.*

**PELATIHAN PENINGKATAN PERBAIKAN MUTU PRODUKSI VIRGIN  
COCONUT OIL (VCO) DI DESA PARIT BARU KECAMATAN SALATIGA,  
KABUPATEN SAMBAS**

**<sup>1</sup>Hamdi, <sup>2</sup>Andiyono**

<sup>1</sup>Jurusan Agribisnis, Program Studi Agroindustri Pangan  
Politeknik Negeri Sambas  
[hamdionet@gmail.com](mailto:hamdionet@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Desa Parit baru memiliki bahan baku dalam pembuatan VCO, namun beberapa pengolahan telah dilakukan oleh desa tersebut dan didapatkan permasalahan bahwa produk yang dibuat tersebut tidak dapat bertahan lama dan umur simpannya tidak diterima oleh pasar sehingga produk tersebut hanya sebatas produk yang tidak dapat di pasarkan secara berkelanjutan. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan pembuatan produksi VCO menjadi produk yang siap dipasarkan, dan memanfaatkan dan pembuatan VCO yang memiliki nilai jual dan daya saing dipasaran sehingga mendukung menjadi produk unggulan.*

**Kata kunci:** perbaikan mutu, VCO, produksi

## PENINGKATAN EKONOMI KERAKYATAN DENGAN DUKUNGAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN BUBUK LADA DI DESA SEBAYAN

<sup>1</sup>Leo Dedy Anjiu, <sup>2</sup>Irma Fahrizal Butsi Ningsih, <sup>3</sup>Suhendra, <sup>4</sup>Feby Nopriandy

Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas

Email : [leodedyanjiu@yahoo.co.id](mailto:leodedyanjiu@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

*Proses pengerjaan bubuk lada dapat dilakukan dengan cara ditumbuk dan dibender. Pengerjaan bubuk lada dengan cara ditumbuk atau menggunakan blender hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga karena bubuk lada yang dihasilkan relatif masih kasar. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah petani lada di Dusun Senyawan Desa Sebayan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Permasalahan yang dihadapi yaitu lada dijual kepada distributor dengan harga yang telah ditetapkan dikarenakan petani tidak memiliki pilihan lain. Tim pelaksana kegiatan PKM merumuskan permasalahan yaitu bagaimana caranya agar produk lada yang mereka hasilkan dapat memberikan nilai jual yang lebih tinggi dan dapat memberikan tambahan penghasilan bagi petani lada. Tim pelaksana memberikan solusi yaitu dengan melakukan diversifikasi produk lada yaitu selama ini petani menjual lada berupa biji maka akan diubah menjadi lada bubuk. Guna menghasilkan bubuk lada berkualitas maka diperlukan proses penggilingan lada yaitu dengan menggunakan mesin. Penggilingan lada menggunakan mesin memiliki kapasitas besar sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan bubuk lada dalam jumlah yang banyak. Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu mitra mendapatkan bantuan mesin penggiling lada dan dari hasil penggunaan mesin ini terjadi peningkatan penghasilan mitra yaitu sebesar 50%.*

**Kata kunci:** mesin penggiling lada

**PELATIHAN BUDIDAYA DAMBER SEBAGAI SOLUSI PEMENUHAN  
PANGAN BERBASIS KELUARGA DI MASA PANDEMIK COVID – 19 DI  
PERUM KARTIASA INDAH**

**<sup>1</sup>Saifullah , <sup>2</sup>Onesimus Dhyas Dwi Atmajaya**

**<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sajangkung Sambas Kalimantan Barat 1**

[<sup>1</sup>saifullahtatang@yahoo.co.id](mailto:saifullahtatang@yahoo.co.id) 1

**<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sajangkung Sambas Kalimantan Barat 2**

[<sup>2</sup>onesatmajaya@gmail.com](mailto:onesatmajaya@gmail.com)

Dampak Covid – 19 yang mewabah Indonesia di awal tahun 2020 sangat dirasakan oleh masyarakat, khususnya ibu rumah tangga di Perum Kartiasa Indah. Budidaya damber merupakan solusi untuk memenuhi kebutuhan pangan berbasis protein keluarga. Kegiatan urban farming bisa dilakukan dengan metode aquaponik salah satunya melalui budidaya ikan dalam ember atau sering disebut Budikdamber. Konsep dari kegiatan Budikdamber ini yaitu ikan dan tanaman dapat tumbuh dalam satu tempat yang sama. Budikdamber sangat cocok diterapkan oleh masyarakat terutama yang memiliki luas pekarangan yang terbatas. Selain bertujuan untuk ketahanan pangan, kegiatan budikdamber juga dapat menguatkan rasa kebersamaan dan menciptakan budaya gotong royong dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat kini tak perlu repot untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dan sayuran bagi keluarga. Teknik budidaya terbilang mudah dengan peralatan yang sederhana. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, juga menunjang kondisi ekonomi masyarakat itu sendiri melalui hasil panen dari kegiatan budikdamber.

*Kata Kunci: Budikdamber, Ketahanan pangan, Perum Kartiasa Indah*



**PENGOLAHAN IKAN GABUS DALAM RANGKA MENINGKATKAN  
EKONOMI MASYARAKAT DESA KARTIASA KECAMATAN SAMBAS  
KABUPATEN SAMBAS**

**<sup>1</sup>Muslimah, <sup>2</sup> Indra Mahyudi, <sup>3</sup>Uray Januardi**

Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung

[Chemus5@yahoo.co.id](mailto:Chemus5@yahoo.co.id)

Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung

[Pindra\\_ms@yahoo.com](mailto:Pindra_ms@yahoo.com)

Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung

[oerayAgri@yahoo.co.id](mailto:oerayAgri@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

*Ikan gabus merupakan ikan yang mudah ditemui di daerah sungai dan parit – parit di Desa Kartiasa dan selama ini oleh masyarakat hanya diolah sebagai lauk baik itu digoreng maupun dimasak sayur san belum banyak masyarakat yang mengolah menjadi cemilan sehat, bernutrisi dan sangat baik untuk kesehatan dengan pengolahan yang bervariasi salah satunya diolah menjadi cemilan naget. Ikan gabus memiliki daging yang tebal dan putih mudah didapat di Desa Kartiasa karena Desa Kartiasa merupakan daerah sungai yang banyak akan ikan gabusnya. Ikan gabus mengandung protein, kadar protein yang lebih tinggi dibandingkan dengan ikan bandeng atau ikan mas. Kelebihan ikan gabus dibandingkan dengan ikan lainnya adalah ikan gabus mengandung albumin yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan tubuh manusia. Ikan gabus (*Ophiocephalus striatus*) sebagai salah satu bahan pangan alternatif sumber albumin bagi penderita hipoalbumin (rendah albumin) dan luka. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Membuka peluang usaha produk olahan ikan gabus menjadi produk yang kaya akan kandungan Gizi dan protein yang dapat dipasarkan dan sekaligus dapat dijadikan produk unggulan masyarakat Desa Kartiasa sehingga meningkatkan pendapatan. Hasil yang dicapai dari pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tahapan atau langkah – langkah tahapan adalah (1) membahas tentang Desa Produktif dan keunggulan berwirausaha, (2) Kemasan dan label yang menarik, (3) Praktek Membuat Produk Naget Ikan Gabus, yang dilanjutkan dengan melakukan Pengemasan Produk dan Label.*

**Kata kunci:** Pengolahan, Ikan Gabus, Ekonomi

**PELATIHAN PENERAPAN *CLEANLINES* (KEBERSIHAN), *HEALTH* (KESEHATAN), *SAFETY* (KEAMANAN), DAN *ENVIRONMENT SUSTAINABILITY* (KELESTARIAN LINGKUNGAN) PADA HOMESTAY DI DESA TEMAJUK**

**<sup>1</sup>Tita Rosalina, <sup>2</sup>Rossi Evita, <sup>3</sup>Mutiarningrum <sup>4</sup>Nur Astri Fatihah, <sup>5</sup>Sabahan**

Politeknik Negeri Sambas

<sup>1</sup>[titarosalina185@gmail.com](mailto:titarosalina185@gmail.com)

Politeknik Negeri Sambas

<sup>2</sup>[rossievita01@gmail.com](mailto:rossievita01@gmail.com)

Politeknik Negeri Sambas

<sup>3</sup>[iramutiara@poltesa.ac.id](mailto:iramutiara@poltesa.ac.id)

Politeknik Negeri Sambas

<sup>4</sup>[nafatihah@gmail.com](mailto:nafatihah@gmail.com)

Politeknik Negeri Sambas

<sup>5</sup>[sabahan\\_polteksbs@yahoo.com](mailto:sabahan_polteksbs@yahoo.com)

**ABSTRAK**

*Desa Temajuk merupakan salah satu desa yang banyak memiliki obyek dan daya tarik wisata. Oleh karena itu, desa ini sering dikunjungi oleh wisatawan lokal, dengan adanya kunjungan wisatawan tersebut, desa ini juga memiliki beberapa homestay guna memenuhi kebutuhan wisatawan untuk menginap. Desa Temajuk merupakan salah satu desa binaan Politeknik Negeri Sambas, khususnya program studi Manajemen Bisnis Pariwisata. Tahun 2020, telah dilaksanakan PKM pendampingan Pengelolaan Homestay kepada masyarakat di Desa Wisata Temajuk. Berangkat dari ini, didapat permasalahan yang dihadapi Kelompok mitra, yaitu kurangnya pengetahuan mitra tentang pentingnya penerapan CHSE terhadap usaha homestay yang dikelolanya, sehingga penerapan CHSE pada homestay tersebut belum diterapkan secara maksimal. Oleh karena itu, perlu upaya pendampingan yaitu melalui pelatihan penerapan kebersihan, kesehatan, keamanan dan kelestarian lingkungan (CHSE) pada homestay di Desa Wisata Temajuk. Kegiatan PKM ini diharapkan kelompok mitra yang didampingi dapat memahami serta dapat menerapkan pentingnya CHSE dalam mengelola usaha homestay, agar pengelola, keluarga pengelola, tamu yang menginap dan masyarakat setempat tetap memperhatikan protokol kesehatan, dan juga dapat menciptakan suasana yang bersih, sehat, aman serta ramah terhadap lingkungan sekitar, sehingga para tamu (wisatawan) yang menginap merasa aman dan nyaman. Adapun metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu, sosialisasi (Penjelasan Materi), Tutorial (Pemutaran Vidio, praktik/simulasi, Monitoring dan Evaluasi. Berdasarkan hasil Monev, sebagian besar peserta (pengelola homestay) sudah menerapkan CHSE pada homestay mereka.*

**Kata kunci :** *desa wisata, homestay, penerapan CHSE, Temajuk*

# PKM PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR BERBAHAN LOKAL PADA DESA WISATA TEMAJUK

<sup>1</sup>Hikmah Trisnawati, <sup>2</sup>Tendi Antopani

<sup>1</sup> Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas

[hikmah.trisnawati@gmail.com](mailto:hikmah.trisnawati@gmail.com)

<sup>2</sup>Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas

[tendskopkent@gmail.com](mailto:tendskopkent@gmail.com)

## **Abstract**

*Temajuk is one of the tourist villages in the border area of West Kalimantan although as a new tourism village but it have beautiful beach as tourism attraction. The product of tourism amenities still minimize like souvenir even though high potential local material. The purpose of this PKM activities to give the solve problem for society or community that respect with tourism activities like Karang Taruna and Pokdarwis. So they can process their local product. The implementation of this activities gave a solution provided training in the production souvenir for visitor or tourist who came to Temajuk village. One of the efforts to produce a variety of souvenir to increase the economy and media promotion. The target to be achieved is an increase in knowledge and the local economy for society. , the results of souvenir products in the form of bracelets, necklaces and key chains, then this result published in newspaper /proceedings. The result of this assistance gave knowledge about designs that become tourism icons, producing souvenir products in the form of bracelets, necklaces and key chains that are ready to be marketed.*

**Keywords:** *Tourism Village, Training, Souvenir*

## PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DI DESA TANJUNG KERACUT

<sup>1</sup>Erwin

Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas<sup>1,2,3</sup>  
e-mail : setiawanbudi5379@yahoo.com<sup>1</sup>, erwin\_poltesa@yahoo.com<sup>2</sup>,  
[aripoltesa1124@gmail.com](mailto:aripoltesa1124@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

*Kopi saat ini merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia. Menurut data BPS tahun 2018, besarnya angka ekspor dari Indonesia adalah sebesar 279,96 ribu ton dengan total nilai ekspor US\$ 815,93 juta. Berdasarkan hal tersebut maka tidak heranlah dimana komoditas kopi juga banyak ditanam di wilayah Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Pada tahun 2018, luas lahan yang ditanam di wilayah Kecamatan Teluk Keramat adalah seluas 683 Ha dengan produktifitas sebesar 261 ton. Pada proses pengolahan kopi, sesaat setelah kopi dipanen maka kopi tersebut haruslah dilakukan proses pengupasan pada kulit luarnya. Proses pengupasan ini dimasyarakat masih banyak menggunakan cara-cara manual yaitu dengan menggunakan tangan. Cara ini dirasakan praktis dan murah, namun kapasitas dan efisiensi produksinya rendah. Demi meningkatkan produktifitas produksi tersebut, maka proses pengupasan kulit kopi sebaiknya dengan menggunakan mesin. Sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) kali ini adalah warga Dusun Sembuak Segantong, Desa Tanjung Keracut, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi metode pelatihan dan pendampingan dalam mengoperasikan dan merawat mesin pengupas pinang yang akan diberikan. Diharapkan dengan dilakukannya pelatihan terhadap perwakilan mitra maka akan terjadi tranfers ilmu terhadap warga masyarakat lainnya, sehingga kapasitas dan efisiensi dalam proses pengupasan kopi yang ada di masyarakat dapat menjadi lebih baik.*

**Kata kunci:** kopi, mesin, pendampingan, pengupasan,

# 1. PENATAAN DAN PENGELOLAAN LANSKAP PEKARANGAN HOMESTAY UNTUK MENINGKATKAN LOYALITAS TAMU DI DESA TEMAJUK

<sup>1</sup>Janiarto Paradise Pawa, <sup>2</sup>Delyanet, <sup>3</sup>Azzam,

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Sambas  
[janiarto@gmail.com](mailto:janiarto@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Sambas  
[delyanet.arl@gmail.com](mailto:delyanet.arl@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Sambas  
[azzamyusuf77@gmail.com](mailto:azzamyusuf77@gmail.com)

## ABSTRAK

*Salah satu faktor yang menjadi alasan rendahnya tingkat hunian homestay di Desa Temajuk adalah pengelolaan homestay yang belum dilakukan secara profesional. Aspek fasilitas homestay yang belum diperhatikan secara serius oleh pengelola salah satunya adalah halaman sekitar homestay atau bisa juga disebut sebagai pekarangan. Mitra belum menyadari pentingnya lingkungan sekitar homestay yang bersih, rapi dan indah bagi kelangsungan usaha homestay. Mitra juga belum mengetahui bagaimana metode untuk membuat lanskap pekarangan homestay menjadi lebih cantik dan indah. Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 9 orang pemilik homestay di Desa Temajuk. Pengabdian dilaksanakan dengan menyampaikan materi dan praktik tentang bagaimana menata dan mengelola lanskap pekarangan agar tamu pengguna homestay semakin meningkat jumlahnya dan memberikan kesan baik. Materi yang disampaikan terdiri dari hal tentang arti penting lanskap pekarangan, penataan lanskap dan pengelolaan lanskap pekarangan. Kegiatan praktik dilaksanakan dalam bentuk menggambar sket penataan lanskap pekarangan salah satu peserta kegiatan.*

**Kata kunci :** *desa temajuk, pekarangan, homestay, loyalitas tamu*

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PEDOMAN AKUNTANSI BUMDES DESA SEKURA KECAMATAN TELUK KERAMAT

<sup>1</sup>Suharman, <sup>2</sup>Mahyus, <sup>3</sup>Eko Febri Lusiono, <sup>4</sup>Asbeni

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung, Sambas

<sup>1</sup> [Dzakwanherman@gmail.com](mailto:Dzakwanherman@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung, Sambas

<sup>2</sup> [poltesa.mahyus@mail.com](mailto:poltesa.mahyus@mail.com)

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung, Sambas

<sup>3</sup> [ekodelisa2004@mail.com](mailto:ekodelisa2004@mail.com)

<sup>4</sup>Politeknik Negeri Sambas, Jalan Raya Sejangkung, Sambas

<sup>4</sup> [benifaturahman@gmail.com](mailto:benifaturahman@gmail.com)

### ABSTRAK

*Pengelolaan aset dan potensi desa menjadi agenda penting yang harus terus dikawal dalam pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Seperti kita ketahui bersama, tujuan lahirnya UU Desa adalah untuk mewujudkan demokrasi dan mendorong adanya transformasi ekonomi politik desa agar desa menjadi semakin sejahtera. Dengan kata lain, tujuan lahirnya UU Desa adalah mendorong terwujudnya desa yang berdaulat, mandiri, dan sejahtera. Tujuan dari pengaturan desa dalam bidang ekonomi sebagaimana Pasal 4 UU desa, yaitu: mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama. Berdasarkan UU Desa, desa dapat menyelenggarakan penyediaan layanan dasar dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). BUMDesa merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pengelola BUMDesa pada setiap akhir periode harus menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemerintah Desa. Agar laporan keuangan yang disusun oleh pengelola BUMDesa Akuntabel, maka penyusun laporan keuangan BUMDesa memerlukan pedoman sebagai acuan dalam melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi. Laporan keuangan BUMDesa bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan BUMDesa juga bertujuan untuk pengambilan keputusan. Ruang lingkup laporan akuntansi meliputi semua kegiatan akuntansi keuangan BUMDesa dalam mengolah transaksi-transaksi baik pengakuan, pengukuran dan pengungkapan yang terkait dengan Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan dan Beban BUMDesa. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.*

**Kata kunci :** Pedoman, Akuntansi, BUMDes